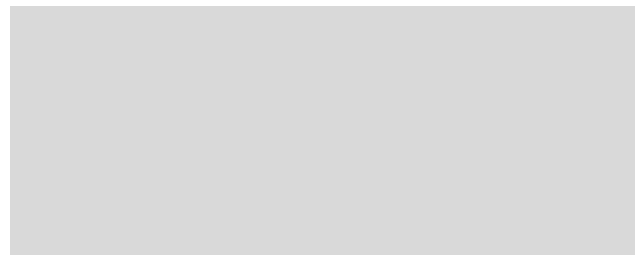


LAPORAN TAHUNAN PT BPR ARTHA MukTI SANTOSA TAHUN 2025



DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
I. Pendahuluan	1
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	2
III. Kepemilikan	8
IV. Perkembangan Usaha	9
V. Strategi dan Kebijakan Manajemen	10
VI. Laporan Manajemen	18
VII. Pengembangan Sumber Daya Manusia	30
VIII. Laporan Keuangan Tahunan	34
IX. Laporan dan Opini Akuntan Publik	40
Lembar Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	41
Lampiran LHA Kantor Akuntan Publik	42

KATA PENGANTAR

Penyajian Laporan Keuangan Tahunan posisi tahun 2025 ini dimaksudkan untuk memaparkan kondisi finansial PT BPR Artha Mukti Santosa secara akuntabel. Melalui laporan ini, kami berkomitmen untuk menyediakan informasi yang relevan dan transparan bagi publik serta pihak-pihak terkait lainnya.

Laporan ini disusun dengan tujuan utama untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pemegang saham, nasabah simpanan maupun pinjaman, serta pihak otoritas mengenai kinerja bank. Di dalamnya, kami mengungkapkan secara kuantitatif berbagai strategi dan kebijakan manajemen yang telah diimplementasikan dalam mengelola serta mengembangkan usaha PT BPR Artha Mukti Santosa sepanjang tahun berjalan.

Sebagai jaminan atas akurasi dan profesionalisme, laporan keuangan ini telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik Ida Nurhayati, Semarang. Kami berharap Laporan Tahunan ini dapat diterima dengan baik sebagai sarana komunikasi yang efektif.

Kami senantiasa menghargai setiap bimbingan dan masukan dari seluruh *stakeholders* guna terus meningkatkan kualitas layanan dan kinerja PT BPR Artha Mukti Santosa di masa yang akan datang.

I. PENDAHULUAN

PT BPR Artha Mukti Santosa terus memegang teguh komitmen untuk memberikan layanan prima bagi nasabah dengan menjunjung tinggi slogan "cepat, mudah, bersahabat". Di tengah dinamika ekonomi yang penuh tantangan sepanjang tahun 2025, perusahaan tetap fokus pada penguatan fondasi bisnis dan keberlanjutan operasional jangka panjang.

Tahun 2025 merupakan periode konsolidasi yang penting bagi perusahaan dalam upaya memperkuat profil risiko dan kualitas aset. Meskipun secara umum perusahaan menghadapi tantangan yang berdampak pada penurunan posisi aset dan perolehan laba dibandingkan tahun sebelumnya, PT BPR Artha Mukti Santosa tetap mampu menunjukkan resiliensi operasional yang stabil. Penyesuaian ini merupakan bagian dari langkah strategis manajemen untuk melakukan pembersihan portofolio (clean up) dan penguatan pencadangan guna memastikan kesehatan bank yang lebih baik di masa depan.

Sejalan dengan komitmen terhadap transparansi dan kepatuhan regulasi, perusahaan telah mengimplementasikan secara penuh perhitungan penyisihan kerugian sesuai dengan standar SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat). Fokus utama perusahaan pada tahun ini dialihkan pada efisiensi biaya operasional dan perbaikan kualitas kredit, yang meskipun berdampak pada kinerja keuangan jangka pendek, namun sangat krusial bagi stabilitas perusahaan dalam menghadapi kondisi ekonomi nasional yang semakin kompetitif.

Laporan Tahunan 2025 ini disusun untuk menggambarkan kondisi objektif perusahaan secara transparan, mencakup strategi kebijakan manajemen dalam menghadapi tantangan yang ada serta pelaksanaan Tata Kelola yang baik. Manajemen tetap optimis bahwa dengan fondasi yang lebih pruden dan strategi yang terukur, perusahaan akan mampu kembali mencatatkan pertumbuhan yang berkualitas bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Untuk mendukung Laporan Tahunan ini, PT BPR Artha Mukti Santosa telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Ida Nurhayati sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan tahun buku 2025. Laporan hasil pemeriksaan oleh KAP secara lengkap akan disertakan sebagai lampiran dari Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan publikasi juga telah disesuaikan dengan hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik dan sudah diumumkan di media harian "Tribun Jateng" pada tanggal 30 April 2026.

II. PROFIL DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DIREKSI, DAN PEJABAT EKSEKUTIF

A. DATA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

1		
	Nama	Catur Budi Pamungkas
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	23/06/2023
	Tanggal Selesai Menjabat	23/06/2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-48/KR.0313/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26/05/2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	01/12/2004
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Dian Nuswantoro Semarang
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
	Tanggal Pelatihan	25/10/2021
	Lembaga Penyelenggara	LSP Certif
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25/10/2026

2



Nama	Andri Eko Harseno
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	22/07/2024
Tanggal Selesai Menjabat	22/07/2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-97/KR.0313/2019
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	09/07/2019
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	13/12/2008
Nama Lembaga Pendidikan	STEKOM Semarang
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
Tanggal Pelatihan	19/12/2023
Lembaga Penyelenggara	LSP Certif
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	19/12/2028

3



Nama	Toto Wijatmiko
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	04/04/2022
Tanggal Selesai Menjabat	04/04/2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-200/KR.0313/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	05/04/2022
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	05/01/2001
Nama Lembaga Pendidikan	STIE Dharmaputra Semarang
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direktur Tingkat 1
Tanggal Pelatihan	12/04/2022
Lembaga Penyelenggara	LSP Certif
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12/04/2027

4



Nama	Yuni Mardiaty
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	15/11/2025
Tanggal Selesai Menjabat	15/11/2030
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-546/KR.0313/2020
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	05/11/2020
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	29/09/2020
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Semarang
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direktur Tingkat 2
Tanggal Pelatihan	18/03/2024
Lembaga Penyelenggara	LSP Certif
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	18/03/2027

B. DATA PEJABAT EKSEKUTIF

1	Nama	Dwi Retno Andayani
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	09/04/2018
	No Surat Penangkatan	002/SK-DIR/BPR-AMS/DIR-IV/2018
	Tanggal Surat Pengangkatan	09/04/2018

2	Nama	Sketsa Damar Prabowo
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Internal
	Tanggal Mulai Menjabat	06/06/2022
	No Surat Penangkatan	004/SK-DIR/BPR-AMS/DIR-VI/2022
	Tanggal Surat Pengangkatan	06/06/2022

3	Nama	Subiyanti
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lain
	Tanggal Mulai Menjabat	18/03/2013
	No Surat Penangkatan	001/SK-DIR/BPR-AMS/III/2013
	Tanggal Surat Pengangkatan	18/03/2013

4	Nama	Petrus Joko Santoso
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lain
	Tanggal Mulai Menjabat	08/01/2024
	No Surat Penangkatan	001/SK-DIR/BPR-AMS/HRC-I/2024
	Tanggal Surat Pengangkatan	08/01/2024

5	Nama	Hertanto
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lain
	Tanggal Mulai Menjabat	09/04/2012
	No Surat Penangkatan	001/SK-DIR/BPR-AMS/DIR-I/2022
	Tanggal Surat Pengangkatan	03/01/2022

6	Nama	Winda Trisnawati
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lain
	Tanggal Mulai Menjabat	01/02/2019
	No Surat Penangkatan	001/SK-DIR/BPR-AMS/DIR-II/2019
	Tanggal Surat Pengangkatan	01/02/2019

III. KEPEMILIKAN

Daftar Kepemilikan

1	Nama	PT Yasaniaga Utama Mulia
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2.000.000.000,00
	Persentase Kepemilikan	50,00%
2	Nama	Irma Wardhani
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2.000.000.000,00
	Persentase Kepemilikan	50,00%

Daftar Ultimate Shareholder

1	Nama	PT Yasaniaga Utama Mulia
---	------	--------------------------

IV. PERKEMBANGAN USAHA

A. RIWAYAT PENDIRIAN BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor Akta Pendirian	3
Tanggal Akta Pendirian	17/05/2004
Tanggal Mulai Beroperasi	25/09/2024
Nomor Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	9
Tanggal Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	06/09/2024
Nomor Pengesahan dari Instansi yang Berwenang	AHU-AH.01.03-0190099
Tanggal Pengesahan dari Instansi yang Berwenang	06/09/2024
Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat Kedudukan	Kota Semarang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Ida Nurhayati

B. ASET, KREDIT DAN DANA PIHAK KETIGA

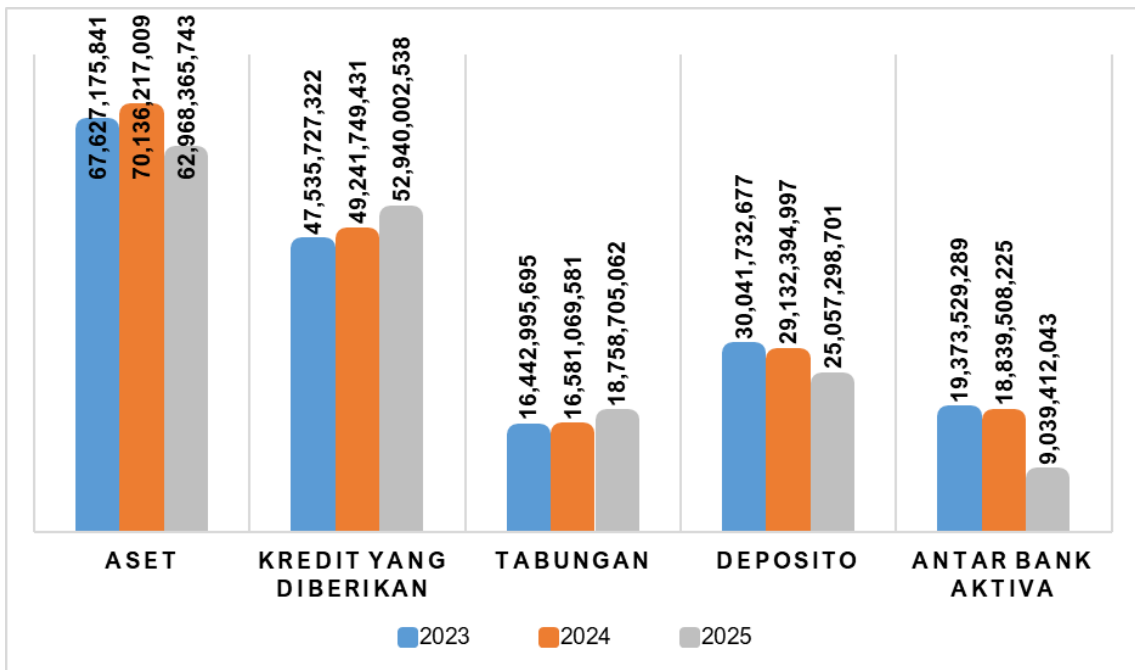
(Dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	Kinerja 2024	Kinerja 2025	Perubahan (Rp)	Perubahan (%)
Aset	70,136,217,009	62,968,365,743	(7,167,851,266)	-10.22%
Kredit yang Diberikan	49,241,749,431	52,940,002,538	3,698,253,108	7.51%
Dana Pihak Ketiga	45,713,464,578	43,816,003,763	(1,897,460,815)	-4.15%
Tabungan	16,581,069,581	18,758,705,062	2,177,635,481	13.13%
Deposito	29,132,394,997	25,057,298,701	(4,075,096,296)	-13.99%
Antar Bank Akitva	18,839,508,225	9,039,412,043	(9,800,096,182)	-52.02%

Pada tahun 2025, Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada tahun 2025, Penyaluran Kredit PT BPR Artha Mukti Santosa mencatat pertumbuhan positif sebesar 7,51%. Meskipun secara agregat total Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami koreksi sebesar 4,15%, Bank berhasil

melakukan penguatan pada struktur dana murah melalui pertumbuhan Tabungan yang cukup signifikan sebesar 13,13%. Langkah strategis ini dilakukan untuk menciptakan efisiensi biaya dana dengan mengurangi ketergantungan pada dana mahal atau Deposito yang tercatat turun sebesar 13,99%.

Meskipun total Aset mengalami penyesuaian sebesar 10,22% yang sebagian besar dipengaruhi oleh langkah konsolidasi likuiditas eksternal dan pemenuhan kewajiban kepada deposan Bank tetap konsisten memfokuskan sumber daya kasnya untuk mendukung ekspansi kredit produktif. Kinerja perusahaan secara keseluruhan menunjukkan upaya manajemen dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan aset yang berkualitas dan penguatan fundamental dana murah di tengah dinamika pasar yang menantang. Berikut disajikan tabel perkembangan usaha PT BPR Artha Mukti Santosa selama tiga tahun terakhir berdasarkan data Neraca:



C. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

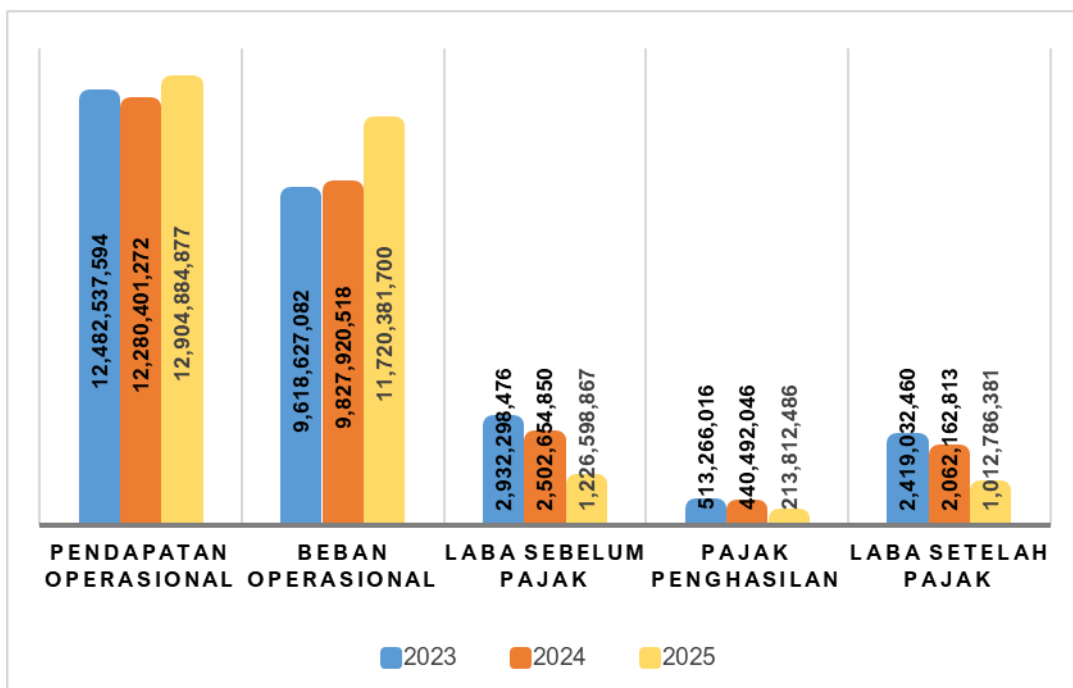
(Dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	Kinerja 2024	Kinerja 2025	Perubahan (Rp)	Perubahan (%)
Pendapatan Operasional	12,280,401,272	12,904,884,877	624,483,605	5.09%
Beban Operasional	9,827,920,518	11,720,381,700	1,892,461,182	19.26%
Laba Sebelum Pajak	2,502,654,850	1,226,598,867	(1,276,055,983)	-50.99%
Pajak Penghasilan	440,492,046	213,812,486	(226,679,560)	-51.46%
Laba Setelah Pajak	2,062,162,813	1,012,786,381	(1,049,376,432)	-50.89%

Pada tahun 2025, Pendapatan Operasional PT BPR Artha Mukti Santosa mencatat pertumbuhan sebesar 5,09%. Namun, Beban Operasional juga mengalami peningkatan sebesar 19,26%, yang terutama dipengaruhi oleh pembentukan biaya cadangan (CKPN) sebagai langkah antisipatif dan konservatif dalam menghadapi dinamika kualitas aset. Kondisi ini berdampak pada penurunan Laba Setelah Pajak menjadi sebesar Rp2.592.547.775,00 pada akhir tahun buku 2025.

Peningkatan beban operasional tersebut disikapi manajemen dengan penerapan langkah-langkah efisiensi di seluruh pos biaya lainnya. Selain itu, penyesuaian suku bunga tabungan dan deposito dilakukan secara bertahap, khususnya kepada nasabah yang masih menerima tingkat suku bunga di atas batas penjaminan LPS. Perusahaan juga secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap beban operasional yang masih memiliki ruang untuk dioptimalkan, antara lain biaya BBM, listrik, internet, serta tenaga kerja.

Berikut disajikan grafik perkembangan usaha selama tiga tahun terakhir berdasarkan data Laporan Laba Rugi (dalam ribuan rupiah):



D. KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN

1. Kualitas Aset Produktif

(Dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	9,039,412,043	0	0	0	0	9,039,412,043
Kredit yang Diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada Non Bank - Pihak Terkait	17,371,746	188,219,700	0	0	0	205,591,446
d. Kepada Non Bank - Pihak Tidak Terkait	37,122,661,552	6,023,266,978	108,709,745	189,662,100	9,290,110,718	52,734,411,093
Jumlah Aset Produktif	46,179,445,341	6,211,486,678	108,709,745	189,662,100	9,290,110,718	61,979,414,582

2. Rasio Keuangan

(Dalam Prosentase)

Keterangan	2024	2025	Perubahan
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	81.72	56.63	(25.09)
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100.00	100.00	0.00
NPL Neto	14.40	15.17	0.77
NPL Gross	15.01	18.11	3.10
Return of Assets (ROA)	3.73	1.89	(1.84)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80.03	90.82	10.79
Net Interest Margin (NIM)	12.77	12.35	(0.42)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	107.72	120.82	13.10
Cash Ratio	12.14	12.62	0.48

Berdasarkan tabel indikator keuangan periode 2024–2025 tersebut, secara umum terlihat adanya tekanan pada kinerja keuangan dan efisiensi operasional. Berikut adalah ringkasan narasinya:

a. Penurunan Permodalan dan Profitabilitas

Tingkat kecukupan modal (KPMM) mengalami penurunan signifikan sebesar 25,09%, dari 81,72% menjadi 56,63%. Sejalan dengan itu, profitabilitas juga melemah yang terlihat dari penurunan ROA sebesar 1,84% (menjadi 1,89%) dan penurunan *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,42%.

b. Kualitas Aset dan Risiko Kredit

Kualitas kredit menunjukkan tren pemburukan dengan kenaikan rasio kredit bermasalah. NPL Gross naik dari 15,01% ke 18,11% (meningkat 3,10%),

sedangkan NPL Neto naik tipis menjadi 15,17%. Meskipun risiko meningkat, rasio cadangan terhadap PPKA tetap terjaga stabil di angka 100,00%.

c. Efisiensi dan Likuiditas

- i. Efisiensi: Terjadi pembengkakan biaya operasional yang cukup besar, di mana rasio BOPO naik 10,79% hingga mencapai angka 90,82%. Hal ini mengindikasikan operasional yang menjadi kurang efisien dibandingkan tahun sebelumnya.
- ii. Likuiditas: Rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) melonjak tinggi dari 107,72% ke 120,82% (naik 13,10%). Hal ini menunjukkan posisi likuiditas yang semakin ketat, meskipun terdapat sedikit kenaikan pada *Cash Ratio* sebesar 0,48%.

Tahun 2025 menjadi tantangan berat bagi institusi ini karena harus menghadapi kenaikan NPL dan biaya operasional, penurunan margin keuntungan, serta kondisi likuiditas yang semakin ketat.

E. PENJELASAN NPL

1. Penyebab Utama Kondisi NPL

Sepanjang tahun 2025, kualitas aset bank mengalami tekanan signifikan yang terlihat dari lonjakan rasio NPL Gross menjadi 18,11%. Akar permasalahan utama terletak pada sektor produktif, di mana kredit Modal Kerja menjadi penyumbang tunggakan terbesar akibat terganggunya perputaran kas debitur. Kondisi ini diperparah oleh pemburukan di sektor Investasi yang sebelumnya stabil, mengindikasikan banyak ekspansi usaha jangka panjang yang gagal mencapai target proyeksi.

Secara sektoral, risiko kini mulai merambah ke bidang yang sebelumnya berkinerja bersih, seperti Konstruksi dan Akomodasi, yang diduga terdampak oleh hambatan penyelesaian proyek serta penurunan tingkat hunian. Secara geografis, tekanan ekonomi ini sangat terasa di wilayah Baturetno sebagai titik dengan konsentrasi risiko tertinggi, yang kemudian mulai meluas ke wilayah penyangga seperti Subah dan Kaliwungu, hingga ke pusat kota Semarang.

Secara keseluruhan, meskipun sektor konsumsi masih menunjukkan resiliensi, pembengkakan NPL ini mencerminkan penurunan kapasitas bayar yang sistematis pada kelompok debitur pelaku usaha di berbagai wilayah operasional utama.

2. Langkah Penyelesaian

Untuk memitigasi risiko kredit, bank menerapkan strategi komprehensif yang dimulai dengan evaluasi portofolio secara menyeluruh guna memetakan akar permasalahan di setiap segmen dan wilayah. Fokus utama dilakukan pada peningkatan intensitas penagihan melalui tim kolektor lapangan serta pendekatan persuasif untuk menegosiasikan kembali skema pembayaran debitur.

Langkah penyelamatan juga dilakukan melalui restrukturisasi kredit yang selektif, seperti penyesuaian jangka waktu dan suku bunga bagi debitur yang masih memiliki prospek. Secara paralel, bank memperketat pengawasan melalui sistem early warning dan menaikkan standar analisis untuk pemberian kredit baru. Sebagai langkah terakhir, jika upaya persuasif tidak berhasil, bank akan menempuh jalur hukum termasuk pelaksanaan lelang aset jaminan sesuai dengan regulasi OJK yang berlaku.

F. PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

1. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Signifikan

Pada tahun buku 2025, Bank menghadapi tantangan berat yang memicu penurunan kinerja secara umum. Faktor utamanya meliputi:

a. Kualitas Aset Produktif

Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross melonjak dari 15,01% menjadi 18,16%. Tekanan terbesar berasal dari sektor Modal Kerja (NPL 15,21%) dan munculnya risiko baru pada sektor Konstruksi serta Akomodasi.

b. Kemampulabaan

Laba tahun berjalan merosot tajam sebesar 50,89% menjadi Rp1,01 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh lonjakan beban cadangan (CKPN) sebesar 235,35% sebagai dampak dari naiknya kredit macet dan implementasi standar akuntansi SAK EP yang lebih konservatif.

c. **Pendapatan Bunga:** Terjadi penurunan pendapatan bunga yang akan diterima sebesar 24,19% karena bank tidak dapat lagi mengakui pendapatan bunga dari kredit bermasalah secara akrual.

2. Perubahan Penting Lainnya

Manajemen melakukan penyesuaian struktur keuangan untuk memperkuat daya tahan bank:

a. Struktur Dana (DPK)

Bank berhasil meningkatkan porsi dana murah melalui pertumbuhan Tabungan sebesar 13,13%, sekaligus mengurangi ketergantungan pada Deposito sebesar 14,09% untuk menekan *cost of fund*.

b. Implementasi SAK EP

Bank mengimplementasikan standar akuntansi baru menggunakan *peer group data* sesuai persetujuan OJK untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) hingga akhir 2025.

c. Pengelolaan Likuiditas

Dilakukan konsolidasi dana dari penempatan di bank lain (turun 52,02%) untuk dialokasikan ke penyaluran kredit produktif dan pemenuhan kewajiban penarikan dana nasabah.

d. Kebijakan Dividen

Dilaksanakan pembagian dividen tahun buku sebelumnya yang menyebabkan penyesuaian rasio KPMM menjadi 56,63%, namun posisi permodalan dipastikan tetap aman di atas ketentuan regulator (*well-capitalized*).

V. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Sepanjang tahun 2025, manajemen menetapkan langkah-langkah strategis untuk menghadapi tantangan penurunan kinerja dan lonjakan risiko aset produktif. Fokus utama kebijakan diarahkan pada pemulihan kualitas kredit, efisiensi pendanaan, dan adaptasi standar akuntansi baru.

Beberapa strategi dan kebijakan utama yang dijalankan antara lain:

1. Mitigasi Risiko dan Penanganan Kredit Bermasalah (NPL)

Mengingat kenaikan NPL Gross dari 15,01% di 2024 menjadi 18,16% di 2025, manajemen mengambil kebijakan tegas:

a. Intensifikasi Penagihan

Meningkatkan kunjungan lapangan (field collection), pengiriman surat pemberitahuan, dan komunikasi intensif dengan debitur secara persuasif.

b. Restrukturisasi Selektif

Menawarkan program penyesuaian jangka waktu dan suku bunga bagi debitur yang masih memiliki prospek pembayaran dengan prinsip kehati-hatian.

c. Langkah Hukum

Melakukan penyitaan jaminan, lelang aset, atau gugatan hukum jika langkah persuasif tidak membuahkan hasil.

d. Early Warning System

Mengoptimalkan sistem informasi kredit untuk memberikan peringatan dini guna mencegah kredit baru berkembang menjadi NPL.

2. Penguatan Kualitas Penyaluran Kredit Baru

Untuk mencegah pemburukan lebih lanjut, manajemen melakukan pengetatan pada sisi hulu:

a. Evaluasi Kebijakan

Meninjau kembali kebijakan kredit dengan fokus pada sektor-sektor yang terbukti resilien.

b. Analisis Kelayakan

Memperketat persyaratan agunan dan meningkatkan kualitas analisis terutama untuk sektor usaha berisiko tinggi.

c. Peningkatan SDM

Memberikan pelatihan intensif bagi analis kredit dan tim kolektor agar lebih responsif dan solutif.

3. Strategi Efisiensi Dana dan Likuiditas

Manajemen melakukan rebalancing struktur dana untuk menekan biaya dana (*cost of fund*):

a. Optimalisasi Dana Murah

Berhasil meningkatkan instrumen Tabungan sebesar 13,13% guna menciptakan struktur pendanaan yang lebih stabil.

b. Efisiensi Dana Mahal

Mengurangi ketergantungan pada Deposito sebesar 14,09% untuk menghindari perang suku bunga di pasar.

c. Konsolidasi Likuiditas

Menarik penempatan pada bank lain sebesar 52,02% untuk memusatkan sumber daya kas internal guna mendukung ekspansi kredit dan pemenuhan kewajiban kepada deposan.

4. Implementasi Standar Akuntansi SAK EP

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi OJK:

a. Penerapan CKPN

Mengadopsi penghitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berbasis model antisipatif yang lebih konservatif.

b. Masa Transisi

Menggunakan peer group data sebagai basis tarif cadangan sesuai persetujuan OJK hingga akhir Desember 2025.

5. Kebijakan Permodalan dan Dividen

Meskipun menghadapi tekanan laba, bank tetap menjaga struktur modal yang kuat:

a. Pembagian Dividen

Tetap mendistribusikan dividen sebagai bentuk imbal hasil bagi investor, yang menyebabkan penyesuaian rasio KPMM menjadi 56,63%.

b. *Well-Capitalized*

Memastikan posisi permodalan tetap berada di level yang sangat aman dan jauh di atas ketentuan minimum regulator untuk mendukung pertumbuhan masa depan.

VI. LAPORAN MANAJEMEN

A. TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN KONDISI UMUM

Tahun buku 2025 menjadi periode yang penuh tantangan bagi PT BPR Artha Mukti Santosa, di mana operasional Bank harus menavigasi dinamika ekonomi nasional yang sedang mengalami penyesuaian. Perlambatan aktivitas ekonomi makro secara tidak langsung telah menekan kapasitas arus kas para pelaku usaha, yang berdampak pada penurunan kemampuan bayar debitur di berbagai sektor unggulan Bank. Di tengah situasi pasar yang fluktuatif tersebut, Bank juga memasuki era baru pelaporan keuangan melalui implementasi SAK EP. Standar akuntansi ini menuntut manajemen untuk bersikap lebih konservatif dan antisipatif dalam memandang risiko, yang pada akhirnya membawa perubahan signifikan pada postur pencadangan aset produktif Bank.

Meskipun harus menghadapi tekanan pada kualitas aset dan laba, manajemen tetap memprioritaskan penguatan fundamental internal. Langkah-langkah strategis seperti efisiensi biaya dana dan pemenuhan komitmen kepada pemegang saham melalui pembagian dividen tetap dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian yang tinggi. Hal ini tercermin dari posisi permodalan Bank yang tetap kokoh dengan rasio KPMM sebesar 56,63%, memberikan keyakinan bahwa Bank memiliki daya tahan yang memadai untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi serta mendukung pertumbuhan bisnis yang lebih sehat dan berkelanjutan di masa mendatang.

B. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. Strategi Pengembangan Bisnis

Dalam upaya menjaga relevansi di era digital, Bank terus melakukan adaptasi teknologi untuk mempermudah akses layanan bagi nasabah. Strategi pengembangan difokuskan pada optimalisasi sistem informasi kredit dan penghimpunan dana murah melalui tabungan guna menciptakan model bisnis yang lebih efisien dan kompetitif. Selain itu, Bank melakukan pergeseran struktur dana dengan mengurangi ketergantungan pada dana mahal (Deposito) dan memperkuat basis dana murah yang lebih stabil.

2. Penguatan Permodalan

Manajemen berkomitmen menjaga struktur permodalan yang sehat guna mendukung ekspansi bisnis dan memenuhi standar regulasi. Meski terdapat kebijakan pembagian dividen, Bank memastikan posisi modal tetap kuat secara organik melalui pemanfaatan laba ditahan. Saat ini, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank berada pada level 56,63%, yang mencerminkan kondisi permodalan yang sangat memadai (*well-capitalized*) untuk menyerap risiko dan mendukung pertumbuhan di masa depan.

3. Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola

Sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan, PT BPR Artha Mukti Santosa menempatkan penguatan sistem manajemen risiko dan integritas tata kelola sebagai prioritas utama. Di tengah tekanan kualitas aset yang terjadi sepanjang tahun 2025, Bank menyadari bahwa ketahanan organisasi tidak hanya diukur dari pertumbuhan aset, melainkan dari sejauh mana Bank mampu mengidentifikasi, mengukur, dan memitigasi risiko secara efektif serta transparan. Oleh karena itu, strategi manajemen risiko dan tata kelola pada periode ini diarahkan untuk mendukung masa transisi standar akuntansi terbaru (SAK EP) serta memastikan setiap langkah penyelamatan aset dilakukan dengan prinsip kehati-hatian yang tinggi dan kepatuhan penuh terhadap regulasi yang berlaku.

a. Manajemen Risiko

Bank menerapkan kerangka manajemen risiko yang terintegrasi untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi kerugian dari berbagai aspek operasional, terutama di tengah fluktuasi ekonomi nasional. Strategi tersebut meliputi:

i. Mitigasi Risiko Kredit dan Penyelamatan Aset

Bank mengoptimalkan fungsi penagihan melalui koordinasi tim kolektor lapangan dan pemanfaatan sistem early warning untuk mendeteksi penurunan kualitas kredit lebih dini. Langkah ini didukung dengan kebijakan restrukturisasi yang sangat selektif guna memastikan efektivitas pemulihan arus kas bank.

ii. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Manajemen menerapkan kebijakan likuiditas yang dinamis dengan melakukan konsolidasi penempatan dana pada bank lain dan mengatur

struktur dana pihak ketiga guna menjamin kelancaran pemenuhan kewajiban kepada nasabah penyimpan.

iii. Pengendalian Risiko Operasional

Bank fokus pada penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan intensif bagi analis dan kolektor untuk meningkatkan ketajaman analisis serta kemampuan mitigasi risiko di lapangan.

iv. Risiko Kepatuhan dan Transisi Regulasi

Manajemen melakukan penyesuaian prosedur operasional dengan standar SAK EP serta kebijakan terbaru OJK guna memastikan bank mampu beradaptasi dengan perubahan regulasi secara mulus tanpa mengganggu stabilitas permodalan.

b. Tata Kelola

Bank berkomitmen menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) untuk memastikan pengelolaan bank yang transparan dan akuntabel. Fokus tata kelola pada periode ini meliputi:

i. Integritas Pengambilan Keputusan

Memastikan setiap kebijakan strategis, termasuk penyaluran kredit baru dan pembagian dividen, didasarkan pada analisis profil risiko yang mendalam dan prinsip kehati-hatian.

ii. Transparansi dan Akuntabilitas Laporan

Menyajikan laporan kinerja yang akurat mencakup korelasi antara kenaikan NPL, pembentukan biaya cadangan, dan dampaknya terhadap profitabilitas secara transparan kepada pemangku kepentingan.

iii. Tanggung Jawab Sosial dan Etika

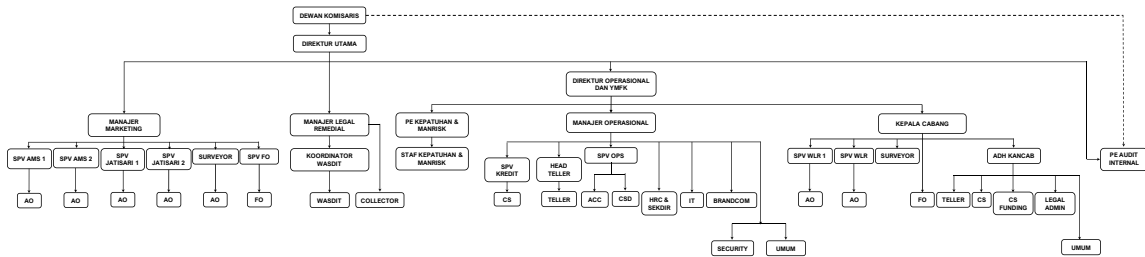
Menerapkan strategi penagihan yang tidak hanya berbasis kepatuhan regulasi OJK, tetapi juga mengedepankan prinsip keadilan dan tanggung jawab sosial dalam berinteraksi dengan debitur.

4. Strategi Pemasaran dan Arah Kebijakan Penguatan Usaha

Strategi pemasaran Bank saat ini difokuskan pada sektor-sektor ekonomi yang terbukti resilien, dengan tetap mempertahankan kedekatan personal melalui pendekatan persuasif kepada nasabah. Arah kebijakan penguatan usaha diarahkan pada perbaikan kualitas aset produktif dan pengetatan analisis kredit baru untuk menekan laju NPL. Bank juga mengalokasikan sumber daya untuk peningkatan

kualitas SDM agar lebih responsif dan solutif dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

C. STRUKTUR ORGANISASI



D. BIDANG USAHA

Bidang Usaha dan Produk BPR		
1	Kategori Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk Dasar
	Nama Produk	Tabungan Wajib Restu
	Uraian	Tabungan Wajib Restu diperuntukkan bagi nasabah kredit, dimana transaksi pencairan dana dan angsuran dilakukan pada produk tabungan ini. Namun produk ini juga bisa dimanfaatkan seperti Tabungan Restu.
2	Kategori Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk Dasar
	Nama Produk	Tabungan Restu
	Uraian	Tabungan Restu diperuntukkan bagi masyarakat umum yang berkeinginan menyimpan dananya di BPR. Produk tabungan ini untuk pengambilan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu selama jam operasional BPR. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi. Namun jika jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun tidak terdapat transaksi akan dikenakan biaya rekening dormant sebesar Rp5.000,00 (lima ribu rupiah)

3	Kategori Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk Dasar
	Nama Produk	Tabungan Restu
	Uraian	Tabungan Restu diperuntukkan bagi masyarakat umum yang berkeinginan menyimpan dananya di BPR. Produk tabungan ini untuk pengambilan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu selama jam operasional BPR. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi. Namun jika jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun tidak terdapat transaksi akan dikenakan biaya rekening dormant sebesar Rp5.000,00 (lima ribu rupiah)
4	Kategori Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk Dasar
	Nama Produk	Tabungan Sifitri
	Uraian	Tabungan Sifitri adalah tabungan momentum dengan jangka waktu 12 bulan yang diperuntukan tidak hanya untuk umat muslim namun untuk masyarakat umum. Tabungan ini bermanfaat bagi Nasabah yang ingin menyisihkan sebagian uangnya untuk mempersiapkan kebutuhan di hari raya Idul Fitri. Produk ini tidak diberikan bunga namun di setiap akhir periode, BPR akan memberikan bingkisan berupa voucher
5	Kategori Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk Dasar
	Nama Produk	Tabungan Qurban
	Uraian	Tabungan Qurban adalah tabungan yang diperuntukan bagi umat muslim yang ingin merencanakan untuk berqurban, dimana Nasabah dapat memilih sendiri jangka waktu dan/atau jenis hewan qurbannya. Ketika akhir periode Nasabah akan diberikan uang tunai dan pengembangan jasa.
6	Kategori Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk Dasar
	Nama Produk	Tabungan Tarisa 8
	Uraian	Tabungan Tarisa 8 adalah tabungan berjangka, dimana tabungan ini merupakan tabungan berhadiah dengan sistem tarikan seperti halnya arisan, bagi Nasabah yang beruntung mendapat hadiah grandprize pada setiap periode tarikan maka Nasabah tersebut tidak melanjutkan kembali, namun bagi Nasabah yang tidak beruntung hingga akhir periode akan diberikan pengembangan produk berupa bunga tabungan. Setoran untuk produk ini hanya di awal ketika Nasabah melakukan penempatan yaitu sebesar Rp2.500.000,00 (dua

7	Kategori Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk Dasar
	Nama Produk	Tabungan Simpel
	Uraian	Tabungan Simpel kepanjangan dari Tabungan Simpanan Pelajar merupakan tabungan yang ditujukan khusus untuk pelajar Indonesia yang berusia di bawah 17 tahun dan belum memiliki KTP. Tujuannya adalah untuk memberikan edukasi dan inklusi keuangan sejak dini, serta mendorong budaya menabung di kalangan pelajar. Tabungan ini merupakan program dari Otoritas Jasa Keuangan, dimana setiap perbankan dianjurkan untuk memiliki produk ini. Tabungan ini
8	Kategori Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk Dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito adalah simpanan berjangka di bank yang hanya bisa dicairkan setelah jangka waktu tertentu. Produk simpanan ini menawarkan bunga yang lebih tinggi dibandingkan tabungan biasa, namun pencairan dana hanya bisa dilakukan saat jatuh tempo. Jangka waktu deposito bervariasi, mulai dari 1 bulan hingga 12 bulan, atau bahkan lebih.
9	Kategori Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk Dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit modal kerja adalah fasilitas pinjaman yang diberikan kepada perusahaan atau individu untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang bersifat sementara atau untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Pinjaman ini biasanya digunakan untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, membayar hutang dagang, atau kebutuhan operasional lainnya yang diperlukan dalam siklus usaha. Kredit modal kerja di BPR AMS berjangka waktu dari 3 bulan hingga
10	Kategori Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk Dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit investasi adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru, atau kebutuhan lainnya yang terkait dengan investasi. Kredit ini biasanya memiliki jangka waktu menengah hingga panjang, dan ditujukan untuk mendukung pertumbuhan dan

11	Kategori Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk Dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumtif
	Uraian	Kredit konsumtif adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan yang sifatnya pribadi atau konsumtif, seperti pembelian rumah, kendaraan, atau barang elektronik. Kredit ini berbeda dengan kredit produktif yang digunakan untuk investasi atau mengembangkan usaha.

E. TEKNOLOGI INFORMASI

Memasuki tahun 2025, PT BPR Artha Mukti Santosa melakukan akselerasi pada infrastruktur Teknologi Informasi (TI) guna merespons dinamika regulasi dan kebutuhan layanan digital yang semakin meningkat. Strategi TI tahun ini difokuskan pada peningkatan kecepatan layanan transaksi dan pemenuhan standar akuntansi perbankan terbaru.

1. Sistem Operasional

Bank terus melakukan transformasi pada sistem operasional untuk menciptakan ekosistem perbankan yang efisien dan responsif. Penguatan *core banking* tetap menjadi prioritas utama dengan beberapa pencapaian strategis, yaitu:

- a. **Fasilitas Virtual Account:** Peluncuran layanan setoran dan pembayaran otomatis secara *real-time* untuk mempercepat rekonsiliasi data dan memperluas aksesibilitas nasabah.
- b. **Otomatisasi Alur Kerja:** Integrasi sistem antara *front office* dan *back office* guna mereduksi prosedur manual dan meminimalisir risiko *human error*.
- c. **Optimalisasi Manajemen:** Penggunaan *dashboard monitoring* oleh **Divisi Bisnis** untuk memantau kesehatan portofolio kredit secara harian, sehingga langkah mitigasi dapat diambil lebih cepat.

2. Laporan Implementasi

Tahun 2025 menjadi periode transisi penting dalam penerapan penghitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai standar **SAK EP**. Setelah melalui proses pengembangan intensif, modul penghitungan CKPN telah berhasil diimplementasikan ke dalam sistem *core banking* pada akhir tahun. Saat ini, perbaikan berkelanjutan terus dilakukan untuk mencapai akurasi parameter yang optimal.

3. Sistem Keamanan

Ketahanan digital diperkuat melalui protokol keamanan siber yang ketat, meliputi penggunaan solusi **McAfee dan Windows Defender** untuk perlindungan jaringan, serta disiplin dalam pelaksanaan **backup harian** yang tersentralisasi. Selain itu, Bank memperketat sistem otorisasi akses dan menjalankan program edukasi berkala bagi staf guna memitigasi risiko dari sisi faktor manusia.

4. Kerjasama dengan Penyedia Jasa TI

BPR Artha Mukti Santosa mempererat kemitraan strategis dengan PT Intisoft Mitra Sejahtera selaku pemegang lisensi "Corsys". Sinergi ini memastikan sistem *core banking* tetap andal dan relevan. Fokus utama kolaborasi tahun ini adalah memastikan dukungan pemeliharaan berjalan lancar serta menyempurnakan modul CKPN agar sepenuhnya selaras dengan standar regulasi terbaru dari OJK.

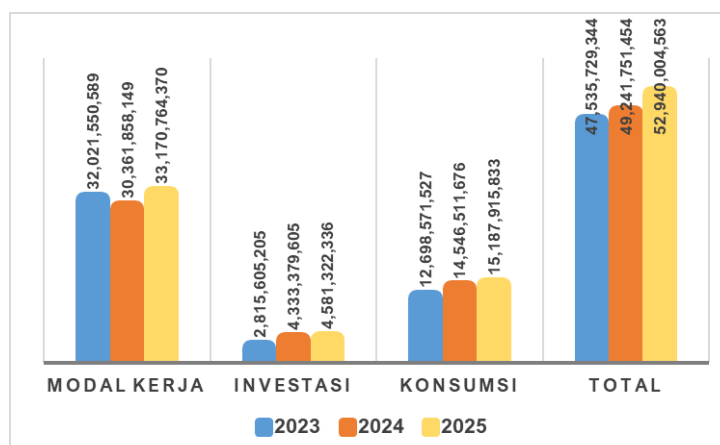
F. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

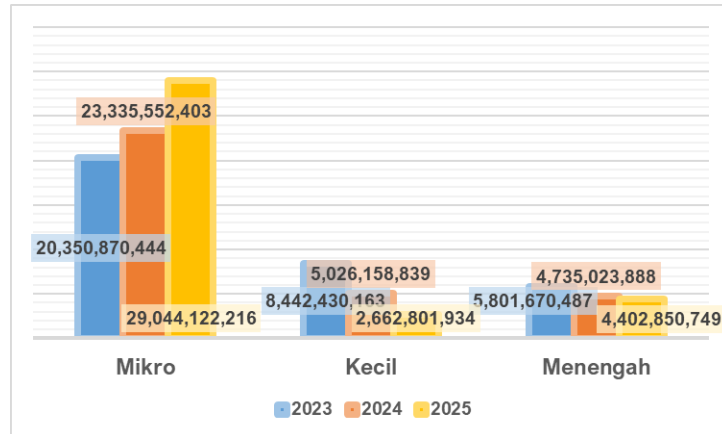
Tahun 2025 merupakan periode penguatan fundamental bagi PT BPR Artha Mukti Santosa. Strategi utama bank berfokus pada perluasan jangkauan pasar melalui optimalisasi teknologi informasi, seperti penggunaan Virtual Account untuk mempercepat transaksi. Meskipun total aset dan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami koreksi, bank berhasil mengakselerasi penyaluran kredit ke sektor produktif.

1. Strategi dan Struktur Kredit

a. Dominasi Modal Kerja dan Segmentasi UMKM

Struktur kredit bank sangat sehat secara fungsi, di mana porsi terbesar dialokasikan untuk pembiayaan produktif guna mendukung likuiditas pelaku usaha lokal (Modal Kerja).





b. Kualitas Aset dan Pengelolaan Risiko (NPL)

Bank menyadari adanya tantangan pada rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan). Strategi manajemen dilakukan dengan melakukan pemilahan ketat berdasarkan jenis penggunaan untuk menjaga stabilitas bank.

Meskipun total NPL tercatat di level 18,11%, sektor konsumsi menunjukkan performa yang sangat solid dan sehat di bawah 5%. Tingginya angka pada sektor investasi dan modal kerja direspon manajemen dengan penguatan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang meningkat signifikan sebagai bentuk mitigasi risiko yang konservatif sesuai standar SAK EP.

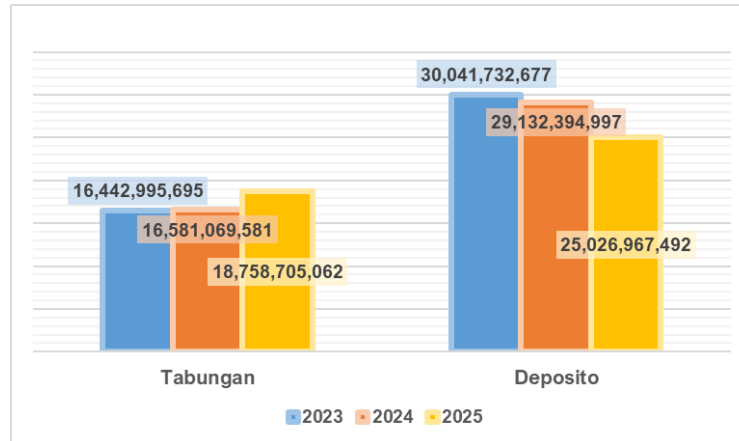
c. Fokus Sektor Ekonomi dan Wilayah Ekspansi

Pertumbuhan kredit tahun 2025 didorong oleh kombinasi antara sektor dengan stabilitas tinggi serta sektor produktif yang sedang berkembang pesat di wilayah operasional bank.

- i. Sektor Ekonomi: Sektor Rumah Tangga tetap menjadi jangkar stabilitas dengan daya tahan paling kuat terhadap fluktuasi ekonomi. Sementara itu, tingginya penyaluran pada sektor Konstruksi mencerminkan peran aktif Bank dalam menangkap peluang pembangunan di wilayah penyangga, meskipun manajemen tetap menerapkan pengawasan yang lebih ketat pada sektor ini mengingat profil risikonya.
- ii. Geografis: Penetrasi pasar paling efektif terjadi di wilayah Tambakaji (Ngaliyan) dan Sidorejo (Brangsong). Hal ini mengonfirmasi bahwa strategi ekspansi ke wilayah koridor ekonomi Semarang-Kendal sangat tepat sasaran dalam menjaring debitur produktif.

2. Penghimpunan Dana (DPK) dan Efisiensi Biaya Dana

Pada tahun 2025, PT BPR Artha Mukti Santosa secara strategis melakukan penataan ulang struktur Dana Pihak Ketiga (DPK). Fokus utama bank adalah meningkatkan porsi "dana murah" guna menekan beban bunga dan meningkatkan margin operasional.



Strategis:

- Optimalisasi Layanan Digital: Peningkatan Tabungan sebesar 13,13% merupakan hasil nyata dari implementasi layanan digital seperti Virtual Account. Inovasi ini memudahkan nasabah dalam bertransaksi sehingga saldo mengendap (dana murah) meningkat secara organik.
- Penurunan Deposito (Rebalancing): Penurunan Deposito sebesar 14,09% bukan merupakan indikasi penurunan kepercayaan, melainkan langkah terukur manajemen untuk melepas dana mahal. Strategi ini efektif dalam menurunkan Cost of Fund, sehingga bank memiliki ruang lebih luas dalam mengelola profitabilitas di tengah dinamika suku bunga pasar.

3. Analisis Biaya dan Efisiensi

Tahun 2025 menjadi periode penyeimbangan strategis antara efisiensi biaya dan penguatan fundamental bank. Manajemen berhasil menekan beban bunga sebesar 6,00% melalui pergeseran struktur dana ke arah tabungan yang lebih murah, sehingga secara langsung memperbaiki margin operasional. Di sisi lain, bank secara sadar meningkatkan cadangan risiko (CKPN) hingga 808,18% sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar SAK EP dan investasi keamanan dalam menghadapi fluktuasi kualitas kredit. Upaya ini dibarengi dengan peningkatan beban personalia dan administrasi yang mencerminkan komitmen bank dalam modernisasi infrastruktur teknologi, seperti sistem Virtual Account, serta

peningkatan kompetensi SDM demi menjamin keberlanjutan layanan jangka panjang.

(Dalam Rupiah Penuh)

Komponen Biaya	2024	2025	Perubahan
Beban Bunga	2,306,425,805.21	1,965,408,188.00	-14.79%
Beban Tenaga Kerja	4,957,939,285.00	4,846,481,089.00	-2.25%
Beban Administrasi & Umum	952,769,779.65	1,070,642,698.00	12.37%
Beban CKPN/PPKA	285,147,669.48	2,592,547,775.00	809.19%

4. Kinerja Kemampulabaan

Tahun 2025 merupakan periode konsolidasi di mana bank mengutamakan kualitas laba dan penguatan struktur keuangan jangka panjang. Meskipun laba bersih tercatat sebesar Rp1.012.786.381,00 (terkoreksi 50,83%), penurunan ini merupakan dampak dari langkah strategis manajemen yang secara sadar meningkatkan cadangan risiko (CKPN) hingga 808% sesuai standar SAK EP.

Di sisi lain, bank menunjukkan performa operasional yang solid dengan pertumbuhan pendapatan operasional lainnya sebesar 41,30%, yang didorong oleh diversifikasi layanan berbasis fee income. Secara keseluruhan, kinerja kemampulabaan tahun 2025 mencerminkan keseimbangan antara pencapaian profitabilitas dan komitmen bank dalam membangun bantalan risiko yang kuat demi keberlanjutan usaha di masa depan.

G. JUMLAH, JENIS, DAN LOKASI KANTOR

Daftar Jaringan Kantor		
1	Nama Kantor	Kantor Pusat Semarang
	Alamat	Jl Jendral Sudirman No 167 Semarang
	Kecamatan	Semarang Barat
	Kabupaten/Kota	Kota Semarang
	Kode Pos	50141
	Nama Pimpinan	Toto Wijatmiko
	Nomor Telepon	(024) 7608811
	Jumlah Kantor Kas	1

2	Nama Kantor	Kantor Cabang Weleri
	Alamat	Ruko Griya Weleri Makmur Asri, Jl. Utama Timur A1-A2, Weleri, Kab Kendal
	Kecamatan	Weleri
	Kabupaten/Kota	Kabupaten Kendal
	Kode Pos	51355
	Nama Pimpinan	Subiyanti
	Nomor Telepon	(0294) 642828
	Jumlah Kantor Kas	0

H. KERJASAMA BPR DENGAN BANK, LEMBAGA JASA KEUANGAN LAIN, ATAU LEMBAGA LAIN

1	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Restu Artha Makmur
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Perbankan
	Tanggal Kerjasama	19/06/2019
	Jenis Kerjasama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerjasama	Kredit modal kerja

VII. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

A. KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

PT BPR Artha Mukti Santosa mengelola sumber daya manusia sebagai aset strategis untuk menjamin kualitas layanan dan kepatuhan operasional. Manajemen secara konsisten menjaga komposisi karyawan yang kompeten dan profesional di setiap jenjang jabatan, guna mendukung transformasi digital serta keberlanjutan bisnis yang adaptif terhadap dinamika industri perbankan.

Jenis Kelamin	2024	2025	Perubahan
Laki-laki	35	43	22.86%
Perempuan	28	27	-3.57%
Total	63	70	11.11%

B. PENGEMBANGAN SUMBAR DAYA MANUSIA

PT BPR Artha Mukti Santosa menempatkan pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai prioritas strategis untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas layanan. Manajemen secara berkelanjutan melakukan penguatan kompetensi staf di setiap jenjang jabatan guna mendukung transformasi layanan digital serta memastikan operasional bank tetap adaptif dan patuh terhadap standar regulasi industri perbankan yang dinamis.

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR		
1	Nama Kegiatan Pengembangan	Laporan Tingkat Kesehatan
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1
	Pihak Pelaksana	02. Pihak Eksternal
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dan teknis penyusunan laporan tingkat kesehatan bank sesuai regulasi OJK terbaru, mencakup penilaian profil risiko, tata kelola (GCG), rentabilitas, dan permodalan.

2	Nama Kegiatan Pengembangan	Akuntansi sesuai SAK-EP
	Tanggal Pelaksanaan	07 Maret 2025
	Jumlah Peserta	3
	Pihak Pelaksana	02. Pihak Eksternal
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sebagai pengganti SAK ETAP, termasuk penyesuaian kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan bank.
3	Nama Kegiatan Pengembangan	Webina SDM - Modul Pelatihan Induksi Karyawan Baru
	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1
	Pihak Pelaksana	02. Pihak Eksternal
	Kategori Peserta	01. Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dasar bagi karyawan baru mengenai visi, misi, budaya kerja, struktur organisasi, serta pengenalan produk dan prosedur operasional standar (SOP) di BPR.
4	Nama Kegiatan Pengembangan	Laporan Tahunan via Apollo
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	1
	Pihak Pelaksana	02. Pihak Eksternal
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pendalaman teknis pelaporan tahunan melalui aplikasi APOLO OJK, memastikan akurasi data serta kepatuhan terhadap batas waktu penyampaian laporan secara digital.
5	Nama Kegiatan Pengembangan	AI for Digital Marketing
	Tanggal Pelaksanaan	11 April 2025
	Jumlah Peserta	1
	Pihak Pelaksana	02. Pihak Eksternal
	Kategori Peserta	01. Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk optimasi strategi pemasaran digital, pembuatan konten kreatif, dan analisis perilaku nasabah guna meningkatkan efektivitas promosi.
6	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisis Kredit Akurat Modal Kerja
	Tanggal Pelaksanaan	23 Mei 2025
	Jumlah Peserta	8
	Pihak Pelaksana	02. Pihak Eksternal
	Kategori Peserta	01. Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan teknis analisis permohonan kredit modal kerja, mencakup perhitungan kebutuhan plafon yang akurat, analisis arus kas (cash flow), dan penilaian kelayakan usaha debitur.

7	Nama Kegiatan Pengembangan	Practical HR : Legal & Management
	Tanggal Pelaksanaan	29 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2
	Pihak Pelaksana	02. Pihak Eksternal
	Kategori Peserta	01. Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembahasan aspek legalitas ketenagakerjaan, manajemen SDM praktis, penyusunan peraturan perusahaan, serta penanganan isu industrial sesuai dengan UU Cipta Kerja terbaru.
8	Nama Kegiatan Pengembangan	Sustainable Marketing in The AI Era
	Tanggal Pelaksanaan	06 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1
	Pihak Pelaksana	02. Pihak Eksternal
	Kategori Peserta	01. Pegawai
	Uraian Kegiatan	Strategi pemasaran berkelanjutan yang mengintegrasikan nilai-nilai ESG (Environmental, Social, and Governance) dengan bantuan teknologi AI untuk membangun loyalitas nasabah jangka panjang.
9	Nama Kegiatan Pengembangan	Perlindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	25 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2
	Pihak Pelaksana	02. Pihak Eksternal
	Kategori Peserta	01. Pegawai
	Uraian Kegiatan	Edukasi mengenai kewajiban bank dalam penerapan prinsip perlindungan konsumen, penanganan keluhan, serta transparansi informasi produk sesuai dengan POJK Perlindungan Konsumen.
10	Nama Kegiatan Pengembangan	AMS Learning Handling Complain
	Tanggal Pelaksanaan	25 September 2025
	Jumlah Peserta	10
	Pihak Pelaksana	01. Pihak Internal
	Kategori Peserta	01. Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan internal mengenai teknik komunikasi efektif dalam menghadapi komplain nasabah, prosedur penyelesaian sengketa, dan peningkatan kualitas layanan (service excellence).
11	Nama Kegiatan Pengembangan	AMS Learning APU, PPT, dan PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	10
	Pihak Pelaksana	01. Pihak Internal
	Kategori Peserta	01. Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pemutakhiran pemahaman mengenai penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Senjata Pemusnah Massal.

12	Nama Kegiatan Pengembangan	AMS Learning Analisa 5C
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	10
	Pihak Pelaksana	01. Pihak Internal
	Kategori Peserta	01. Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendalaman teknik analisis pemberian kredit menggunakan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) untuk memitigasi risiko kredit bermasalah.
13	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyusunan RBB
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	2
	Pihak Pelaksana	02. Pihak Eksternal
	Kategori Peserta	03. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Workshop penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang mencakup target kinerja keuangan, rencana ekspansi kredit, pengembangan SDM, serta proyeksi rasio-rasio keuangan bank.
14	Nama Kegiatan Pengembangan	AMS Learning APU, PPT dan SAF
	Tanggal Pelaksanaan	13 Desember 2025
	Jumlah Peserta	70
	Pihak Pelaksana	02. Pihak Eksternal
	Kategori Peserta	01. Pegawai
	Uraian Kegiatan	Refreshment pelatihan penerapan prosedur identifikasi nasabah (CDD/EDD) dan pemantauan transaksi mencurigakan sesuai dengan standar kepatuhan terbaru.
15	Nama Kegiatan Pengembangan	Laporan Tingkat Kesehatan
	Tanggal Pelaksanaan	22 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1
	Pihak Pelaksana	02. Pihak Eksternal
	Kategori Peserta	02. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan khusus mengenai parameter penilaian Tingkat Kesehatan Sistem (TKS) guna memastikan seluruh indikator operasional bank berada dalam kondisi sehat dan sesuai ketentuan.

VIII. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

A. LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam Satuan Rupiah)

Keterangan	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	137,577,200	119,606,800
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	9,039,412,043	18,839,508,225
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	50,244	0
Jumlah	9,176,938,999	18,959,115,025
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	205,591,446	403,454,033
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	51,679,258,811	47,560,326,144
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1,557,909,885	464,564,702
Jumlah	50,326,940,372	47,499,215,475
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	857,369,218	857,369,218
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	1,963,291,241	2,943,819,985
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	280,901,582	1,220,199,182
Aset Tidak Berwujud	187,470,000	302,769,976
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	170,343,119	278,191,657
Aset Lainnya	907,600,614	1,072,318,169
Total Aset	62,968,365,743	70,136,217,009

(Dalam Satuan Rupiah)

Keterangan	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	100,024,070	88,267,562
Simpanan		
a. Tabungan	18,758,705,062	16,581,069,581
b. Deposito	25,057,298,701	29,132,394,997
Simpanan dari Bank Lain	0	1,266,400,912
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	826,125,251	854,657,679
Total Liabilitas	44,742,153,084	47,922,790,731
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	16,000,000,000	16,000,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	12,000,000,000	12,000,000,000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	800,000,000	800,000,000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	12,413,426,278	15,351,263,464
b. Tahun Berjalan	1,012,786,381	2,062,162,814
Total Ekuitas	18,226,212,659	22,213,426,278

B. LAPORAN LABA RUGI

(Dalam Satuan Rupiah)

Pos-Pos	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	9,806,709,506	10,594,314,402
b. Provisi Kredit	928,466,288	779,092,739
c. Biaya Transaksi -/-	20,884,637	15,698,500
Jumlah Pendapatan Bunga	10,714,291,157	11,357,708,641
Pendapatan Lainnya	2,190,593,720	922,692,631
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	12,904,884,877	12,280,401,272
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	1,965,408,189	2,306,425,806
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	2,592,547,774	299,420,197
Beban Pemasaran	280,007,935	225,933,809
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	6,638,645,022	6,836,471,475
Beban Lainnya	243,772,779	159,669,231
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	11,720,381,699	9,827,920,518
LABA (RUGI) OPERASIONAL	1,184,503,178	2,452,480,754
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	77,131,489	101,202,256
Beban Non Operasional	35,035,800	51,028,150
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	42,095,689	50,174,106
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,226,598,867	2,502,654,860
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	245,285,023	440,492,046
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	31,472,537	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1,012,786,381	2,062,162,814
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,012,786,381	2,062,162,814

C. LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

(Dalam Satuan Rupiah)

Pos-Pos	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN	3,543,156,800	3,864,323,700
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	3,543,156,800	3,864,323,700
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	4,297,109,894	3,550,463,406
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	2,097,891,688	1,336,245,200
b. Aset produktif yang dihapus buku	1,987,165,025	2,002,165,025
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	212,053,181	212,053,181
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

D. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Uraian	Modal Saham	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah
Saldo 31 Desember 2023	4,000,000,000	800,000,000	15,351,263,464	20,151,263,464
Pembagian Dividen	0	0	0	0
Koreksi dari Kantor Pajak	0	0	0	0
Laba Ditahan	0	0	0	0
Penambahan Cadangan	0	0	0	0
Laba (Rugi) Periode Berjalan	0	0	2,062,162,813	2,062,162,813
Saldo 31 Desember 2024	4,000,000,000	800,000,000	17,413,426,277	22,213,426,277
Laba (Rugi) Transisi SAK ETAP ke SAK EP	0	0	(1,093,345,183)	(1,093,345,183)
Saldo 01 Januari 2025 (Disajikan Kembali)	4,000,000,000	800,000,000	16,320,081,094	21,120,081,094
Pembagian Dividen	0	0	(5,000,000,000)	(5,000,000,000)
Koreksi dari Kantor Pajak	0	0	0	0
Laba Ditahan	0	0	0	0
Penambahan Cadangan	0	0	0	0
Laba (Rugi) Transisi SAK ETAP ke SAK EP	0	0	1,093,345,183	1,093,345,183
Laba (Rugi) Periode Berjalan	0	0	1,012,786,381	1,012,786,381
Saldo 31 Desember 2025	4,000,000,000	800,000,000	13,426,212,658	18,226,212,658

E. LAPORAN ARUS KAS

Keterangan	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasional		
Penerimaan Pendapatan Bunga	9,813,600,077	10,507,416,962
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi, dan Premi	730,257,362	848,123,937
Pembayaran Beban Bunga	(2,049,573,981)	(2,397,873,162)
Pendapatan Operasional Lainnya	2,190,593,720	922,692,631
Beban Operasional	(1,499,152,348)	(30,469,819)
Beban Pemasaran	(280,007,935)	(225,933,809)
Beban Umum dan Administrasi	(7,845,398,145)	(6,770,630,610)
Pendapatan (Beban) Non Operasional	42,095,689	50,174,105
Pajak Penghasilan Badan	(213,812,486)	(440,492,046)
Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional		
Kredit yang Diberikan	(3,559,544,784)	(1,706,022,109)
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Pajak Tangguhan	(31,472,537)	0
Aset Lain-lain	5,098,513	(57,870,535)
Penerimaan atas Aset Keuangan yang telah Dihapusbukukan		
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional		
Liabilitas Segera	11,756,508	(45,619,816)
Utang Bunga	(9,582,951)	1,985,691
Utang Pajak	30,598,408	(43,586,963)
Simpanan	(1,897,460,815)	(771,263,794)
Simpanan dari Bank Lain	(1,266,400,912)	1,266,400,912
Pinjaman yang Diterima	0	0
Liabilitas Imbalan Kerja	0	(32,000,000)
Liabilitas Lainnya	(49,547,885)	70,962,326
Kas Neto Aktivitas Operasional	(5,877,954,502)	1,145,993,900
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penjualan (Pembelian) Aset Tetap	980,528,744	(1,693,174,664)
Penjualan (Pembelian) Aset Tidak Berwujud	115,299,976	0
Kas Neto Aktivitas Investasi	1,095,828,720	(1,693,174,664)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan Modal Disetor	0	0
Penambahan Cadangan Umum	0	0
Penambahan Cadangan Tujuan	0	0
Pembagian Dividen	(5,000,000,000)	0
Pembagian Laba Tahun Lalu	0	0
Kas Neto Aktivitas Pendanaan	(5,000,000,000)	0
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Penempatan	(9,782,125,782)	(547,180,764)

Keterangan	2025	2024
Kas Setara Kas Awal Tahun	18,959,115,025	19,506,295,789
Kas Setara Kas Akhir Tahun	9,176,989,243	18,959,115,025
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Penempatan	(9,782,125,782)	(547,180,764)
Kas dan Penempatan terdiri dari:	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas	137,577,200	119,606,800
Giro	4,532,208,658	4,607,736,357
Tabungan	977,203,385	2,201,771,868
Deposito	3,530,000,000	12,030,000,000
Jumlah Kas dan Penempatan	9,176,989,243	18,959,115,025

IX. LAPORAN DAN OPINI AKUNTAN PUBLIK

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, BPR Artha Mukti Santosa telah menjalani proses audit eksternal oleh kantor akuntan publik (KAP) Ida Nurhayati yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan No STTD.KAP-15/PM.021/2025. Audit atas laporan keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dilakukan secara independen sesuai dengan standar auditing yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil audit, KAP Ida Nurhayati memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan BPR Artha Mukti Santosa. Opini tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Audit oleh akuntan publik ini meliputi evaluasi atas pengendalian internal, pengujian bukti-bukti yang mendukung angka-angka dalam laporan keuangan, serta asesmen atas kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Melalui audit tahunan ini, BPR berkomitmen untuk terus menjaga tata kelola keuangan yang transparan, patuh terhadap peraturan, dan memberikan kepercayaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

LEMBAR PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025
PT BPR ARTHA MUKTI SANTOSA

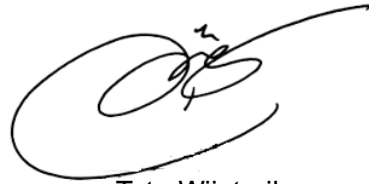
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Artha Mukti Santosa Tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 30 April 2026
PT BPR Artha Mukti Santosa



Catur Budi Pamungkas
Komisaris Utama



Toto Wijatmiko
Direktur Utama



**PT BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
KOTA SEMARANG**

**LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

Nomor : 00077/2.1439/AU.8/07/1384-2/1/1V/2026
Tanggal : 20 April 2026

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



ARTHA MUKTI SANTOSA

pt. bank perekonomian rakyat

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR ARTHA MUKTI SANTOSA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Toto Wijatmiko, SE.
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No.167, Krobokan, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50141
Alamat Sesuai KTP : Griya Payung Indah Blok G-2 RT001/RW015 Kel. Pudakpayung Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT BPR Artha Mukti Santosa;
2. Laporan keuangan interim PT BPR Artha Mukti Santosa telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Artha Mukti Santosa telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT BPR Artha Mukti Santosa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Artha Mukti Santosa.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Semarang, 20 April 2026



Toto Wijatmiko, SE.
Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN


PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
KOTA SEMARANG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025 (Disajikan Kembali)	31 Desember 2024
ASET				
Kas	4	137.577.200	119.606.800	119.606.800
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	5	598.955.378	790.046.957	790.046.957
Penempatan pada Bank Lain	3b, 6	9.039.412.043	18.839.508.225	18.839.508.225
Dikurangi :				
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	3e, 6b	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	3f, 6b	(50.244)	-	-
Jumlah Penempatan		9.039.361.799	18.839.508.225	18.839.508.225
Kredit yang Diberikan	3c, 7			
Pihak Terkait		205.261.100	404.183.200	404.183.200
Pihak Tidak Terkait		52.596.033.114	48.837.566.230	48.837.566.230
Jumlah		52.801.294.214	49.241.749.430	49.241.749.430
Provisi Ditangguhkan	7d	(952.594.989)	(1.129.919.277)	(1.129.919.277)
Pendapatan Ditangguhkan	7e	(119.880.059)	(148.049.975)	(148.049.975)
Biaya Transaksi	7f	17.322.768	-	-
Selisih Flat vs EIR	7h	138.708.324	-	-
Jumlah Kredit yang Diberikan-Bersih		51.884.850.258	47.963.780.178	47.963.780.178
Dikurangi :				
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	3e, 7i	-	-	(464.564.702)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	3f, 7i	(1.557.909.885)	(1.557.909.885)	-
Jumlah		50.326.940.373	46.405.870.292	47.499.215.475
Agunan yang Diambil Alih	3g, 8	857.369.218	857.369.218	857.369.218
Aset Tetap dan Inventaris				
Harga Perolehan	3h, 9	1.963.291.241	2.943.819.985	2.943.819.985
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(280.901.582)	(1.220.199.182)	(1.220.199.182)
Nilai Buku		1.682.389.659	1.723.620.803	1.723.620.803
Aset Tidak Berwujud				
Harga Perolehan	3i, 10	187.470.000	302.769.976	302.769.976
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(170.343.119)	(278.191.657)	(278.191.657)
Nilai Buku		17.126.881	24.578.319	24.578.319
Aset Pajak Tangguhan				
	11	31.472.537	-	-
Aset Lainnya				
	3j, 12	277.172.699	282.271.212	282.271.212
Jumlah Aset		62.968.365.743	69.042.871.826	70.136.217.009

Semarang, 18 April 2026
Menyetujui,

Direksi



Toto Wijatmiko, SE
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
KOTA SEMARANG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025 <i>(Disajikan Kembali)</i>	31 Desember 2024
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	3k, 13	100.024.070	88.267.562	88.267.562
Utang Bunga	14	74.538.351	84.121.302	84.121.302
Utang Pajak	15	132.874.069	102.275.661	102.275.661
Simpanan	3l, 16			
Tabungan				
Pihak Terkait		937.214.315	597.451.822	597.451.822
Pihak Tidak Terkait		17.821.490.747	15.983.617.759	15.983.617.759
Jumlah		18.758.705.062	16.581.069.581	16.581.069.581
Deposito	3l, 17			
Pihak Terkait		150.000.000	-	-
Pihak Tidak Terkait		24.907.298.701	29.132.394.997	29.132.394.997
Jumlah		25.057.298.701	29.132.394.997	29.132.394.997
Simpanan dari Bank Lain	3l, 18			
Tabungan		-	1.266.400.912	1.266.400.912
Liabilitas Imbalan Pascakerja	3q, 19	198.894.222	198.894.222	198.894.222
Liabilitas lainnya	20	419.818.610	469.366.495	469.366.495
JUMLAH KEWAJIBAN		44.742.153.084	47.922.790.732	47.922.790.732
EKUITAS				
Modal Disetor	21	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Dana Setoran Modal	3n, 20	-	-	-
Cadangan :				
Cadangan Umum	22	800.000.000	800.000.000	800.000.000
Jumlah		800.000.000	800.000.000	800.000.000
Saldo Laba	23	13.426.212.658	16.320.081.094	17.413.426.277
JUMLAH EKUITAS		18.226.212.658	21.120.081.094	22.213.426.277
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		62.968.365.743	69.042.871.826	70.136.217.009

Semarang, 18 April 2026

Menyetujui,

Direksi


Toto Wijatmiko, SE
 Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.


PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
KOTA SEMARANG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025 <i>(Disajikan Kembali)</i>	31 Desember 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
Bunga Kontraktual	3o, 24	9.806.709.507	-	10.594.314.403
Provisi dan Komisi	3p, 25	907.581.651	-	763.394.239
Jumlah Pendapatan Bunga		10.714.291.157	-	11.357.708.642
Beban Bunga	3o, 26	(2.049.573.981)	-	(2.397.873.162)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		8.664.717.176	-	8.959.835.480
Pendapatan Operasional Lainnya	27	2.190.593.720	-	922.692.631
Jumlah Pendapatan Operasional		10.855.310.896	-	9.882.528.110
Beban Operasional				
Beban Penyisihan Kerugian	28	2.592.547.775	1.093.345.183	299.420.197
Beban Pemasaran	29	280.007.935	-	225.933.809
Beban Administrasi dan Umum	30	6.798.252.008	-	6.904.693.349
Jumlah Beban Operasional		9.670.807.718	1.093.345.183	7.430.047.355
Laba (Rugi) Operasional		1.184.503.178	(1.093.345.183)	2.452.480.755
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non-Operasional	32	77.131.489	-	101.202.255
Beban Non-Operasional	32	(35.035.799)	-	(51.028.151)
Laba (Rugi) Non-Operasional		42.095.689	-	50.174.105
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.226.598.867	(1.093.345.183)	2.502.654.860
Taksiran Pajak Penghasilan	33			
Pajak Kini		(245.285.023)	-	(440.492.046)
Pajak Tanggahan		31.472.537	-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		1.012.786.381	(1.093.345.183)	2.062.162.813
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
a. Keuntungan Ravaluasi Aset Tetap		-	-	-
b. Lainnya		-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-	-
b. Lainnya		-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.012.786.381	(1.093.345.183)	2.062.162.813

Semarang, 18 April 2026

Menyetujui,

Direksi **PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA**
 bank perekonomian rakyat


Toto Wijatmiko, SE
 Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah
Saldo 31 Desember 2023	4.000.000.000	800.000.000	15.351.263.464	20.151.263.464
disajikan kembali				
Pembagian Dividen	-	-	-	-
Koreksi dari kantor pajak	-	-	-	-
Laba Ditahan	-	-	-	-
Penambahan Cadangan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	2.062.162.813	2.062.162.813
Saldo 31 Desember 2024	4.000.000.000	800.000.000	17.413.426.277	22.213.426.277
Laba (Rugi) Transisi SAK ETAP ke SAK EP	-	-	(1.093.345.183)	(1.093.345.183)
Saldo tanggal 1 Januari 2025	4.000.000.000	800.000.000	16.320.081.094	21.120.081.094
Pembagian Dividen	-	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
Koreksi dari kantor pajak	-	-	-	-
Laba Ditahan	-	-	-	-
Penambahan Cadangan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Transisi SAK ETAP ke SAK EP	-	-	1.093.345.183	1.093.345.183
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	1.012.786.381	1.012.786.381
Saldo tanggal 31 Desember 2025	4.000.000.000	800.000.000	13.426.212.658	18.226.212.658

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasional		
Penerimaan Pendapatan Bunga	9.813.600.077	10.507.416.962
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi dan Premi	730.257.362	848.123.937
Pembayaran Beban Bunga	(2.049.573.981)	(2.397.873.162)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.190.593.720	922.692.631
Beban Operasional	(1.499.152.348)	(30.469.819)
Beban Pemasaran	(280.007.935)	(225.933.809)
Beban Umum dan Administrasi	(7.845.398.145)	(6.770.630.610)
Pendapatan (Beban) Non Operasional	42.095.689	50.174.105
Pajak Penghasilan Badan	(213.812.486)	(440.492.046)
Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional		
Kredit yang Diberikan	(3.559.544.784)	(1.706.022.109)
Agunan yang Diambil Alih	-	-
Aset Pajak Tangguhan	(31.472.537)	-
Aset Lain-lain	5.098.513	(57.870.535)
Penerimaan atas Aset Keuangan yang telah Dihapuskan		
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional:		
Liabilitas Segera	11.756.508	(45.619.816)
Utang Bunga	(9.582.951)	1.985.691
Utang Pajak	30.598.408	(43.586.963)
Simpanan	(1.897.460.815)	(771.263.794)
Simpanan dari Bank Lain	(1.266.400.912)	1.266.400.912
Pinjaman yang Diterima	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	-	(32.000.000)
Liabilitas Lainnya	(49.547.885)	70.962.326
Kas Neto Aktivitas Operasional	(5.877.954.502)	1.145.993.900
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penjualan (Pembelian) Aset Tetap	980.528.744	(1.693.174.664)
Penjualan (Pembelian) Aset Tidak Berwujud	115.299.976	-
Kas Neto Aktivitas Investasi	1.095.828.720	(1.693.174.664)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan Modal Disetor	-	-
Penambahan Cadangan Umum	-	-
Penambahan Cadangan Tujuan	-	-
Pembagian Dividen	(5.000.000.000)	-
Pembagian Laba Tahun Lalu	-	-
Kas Neto Aktivitas Pendanaan	(5.000.000.000)	-
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan Penempatan	(9.782.125.782)	(547.180.764)
Kas Setara Kas Awal Tahun	18.959.115.025	19.506.295.789
Kas Setara Kas Akhir Tahun	9.176.989.243	18.959.115.025
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan Penempatan	(9.782.125.782)	(547.180.764)
Kas dan Penempatan terdiri dari:	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas	137.577.200	119.606.800
Giro	4.532.208.658	4.607.736.357
Tabungan	977.203.385	2.201.771.868
Deposito	3.530.000.000	12.030.000.000
Jumlah Kas dan Penempatan	9.176.989.243	18.959.115.025

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Mukti Santosa didirikan pada tahun 2004 di Semarang berdasarkan akta nomor: 3 tanggal 17 Mei 2004 dari Notaris Bambang Soegianto, SH., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: C-15524.HT.01.01 TH.2004 tanggal 21 Juni 2004.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai perubahan pengurus yang dinyatakan dengan akta No. 18 tanggal 23 Juni 2023 dari Notaris Dr. Edith Ratna, SH., perubahan anggaran dasar ini telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan jawaban penerimaan surat No. AHU-AH.01.09-0131100 tanggal 23 Juni 2023.

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT. BPR Artha Mukti Santosa berkantor pusat di Jl. Jenderal Sudirman No.167, Krobokan, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang dan memiliki 1 Kantor Cabang di .Ruko Griya Weleri Makmur Asri, Jl. Utama Timur A1-A2, Sari Pandan, Weleri, Kec. Weleri, Kabupaten Kendal serta memiliki 1 kantor kas di Jl. Jatisari Permai Blok B No. 1, Mijen, Semarang.

c. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dirikan PT. BPR Artha Mukti Santosa didirikan dengan maksud untuk melakukan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT. BPR Artha Mukti Santosa menyelenggarakan:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa Deposito Berjangka, Tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah;
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Giro, atau jenis lainnya pada Bank Lain;

d. Visi dan Misi

Visi

Menjadi penyedia jasa yang terkemuka dan profesional yang memberikan nilai lebih kepada konsumen, karyawan dan para pemegang saham.

Misi

Menyediakan jasa yang berkualitas dengan menjunjung tinggi terwujudnya:

- Kepuasan Konsumen,
- Proses yang *cost effective*,
- Sumber daya manusia yang produktif dan berkomitmen.

e. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Tn. Catur Budi Pamungkas, S.Kom
 Komisaris : Tn. Andri Eko Harseno, S.Kom

Direksi :

Direktur Utama : Tn. Toto Wijatmiko, SE
 Direktur Operasional dan YMFK : Ny. Yuni Mardiaty, SE., MM

Berdasarkan SK OJK Nomor : SR-48/KR.0313/2023 tanggal 26 Mei 2023 tentang Keputusan Pencalonan Komisaris Utama PT BPR Artha Mukti Santosa menyatakan laporan pengangkatan Sdr. Catur Budi Pamungkas sebagai Komisaris Utama PT BPR Artha Mukti Santosa.

f. Pemegang Saham

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp)	%
1.	Ny. Irma Wardhani, SE	200	2.000.000.000	50%
2.	PT. Yasaniaga Utama Mulia	200	2.000.000.000	50%
Total		400	4.000.000.000	100%

Berdasarkan Akta Notaris nomor 9 tanggal 06 September 2024 yang dibuat oleh Notaris DR. Edith Ratna Mulyaningrum tentang perubahan anggaran dasar PT BPR Artha Mukti Santosa. Pencatatan perubahan anggaran dasar sudah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat nomor:S-258/KO.13/2024 tanggal 22 Oktober 2024.

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (TRANSISI KE SAK ENTITAS PRIVAT)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025.

a. Sifat Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan akibat penerapan standar baru sebagai pengganti SAK ETAP. Perubahan diterapkan secara prospektif sesuai dengan SAK Entitas Privat Bab 10 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan, kecuali ditentukan lain dalam ketentuan transisi standar tertentu.

b. Penyesuaian untuk Setiap Pos Laporan Keuangan yang Terpengaruh

Berikut adalah rekonsiliasi yang menunjukkan dampak penerapan SAK Entitas Privat terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal transisi, sepanjang jumlah penyesuaian tersebut dapat ditentukan secara praktis.

Dampak Terhadap Laporan Posisi Keuangan pada 1 Januari 2025 (Tanggal Transisi)

	1 Januari 2025		
	Setelah Penyesuaian (Disajikan Kembali)	Penyesuaian	Sebelum Penyesuaian
ASET			
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Kredit	-	(464.564.702)	464.564.702
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kredit	1.557.909.885	1.557.909.885	-
EKUITAS			
Saldo Laba	16.320.081.094	(1.093.345.183)	17.413.426.277

Selain dampak terhadap CKPN yang disajikan pada tabel di atas, penerapan SAK EP juga mengubah kebijakan akuntansi terkait pengakuan pendapatan bunga dan biaya perolehan kredit. Biaya provisi dan administrasi kredit yang sebelumnya diakui sekaligus pada saat kredit diberikan, mulai tahun 2025 diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga selama jangka waktu kredit. Perubahan ini diterapkan secara prospektif dan memengaruhi jumlah pendapatan bunga yang diakui pada tahun berjalan.

c. Penjelasan Mengenai Ketidakpratisan Penentuan Jumlah Tertentu

Untuk beberapa ketentuan dalam SAK Entitas Privat, tidak praktis bagi entitas untuk menentukan dampak penerapan retrospektif secara spesifik, terutama terkait dengan:

- Pengklasifikasian ulang komponen ekuitas (seperti pemisahan cadangan tertentu ke dalam saldo laba) yang terjadi jauh di masa lalu, di mana catatan historis yang rinci dan andal tidak tersedia).
- Pengungkapan spesifik periode komparatif (yang diwajibkan SAK Entitas Privat tetapi tidak diwajibkan oleh SAK ETAP, dimana informasi untuk menyusun pengungkapan tersebut tidak dapat direkonstruksi tanpa biaya dan upaya yang tidak proporsional.)

Oleh karena itu, untuk hal-hal di atas, entitas menerapkan ketentuan baru tersebut secara **prospektif** sejak 1 Januari 2025 atau tanggal transisi, dan tidak dilakukan penyesuaian retrospektif terhadap laporan komparatif. Penerapan ini tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja yang disajikan. Penerapan secara prospektif tersebut karena entitas memandang tidak praktis untuk membuat satu atau lebih penyesuaian yang disyaratkan oleh SAK EP paragraf 35.7 pada tanggal transisi, sehingga entitas menerapkan paragraf 35.7-35.10 untuk penyesuaian tersebut pada periode paling awal sepanjang praktis untuk dilakukan, dan mengidentifikasi jumlah dalam laporan keuangan yang belum disajikan kembali.

d. Dampak Lainnya

Selain dampak signifikan di atas, evaluasi manajemen menyimpulkan bahwa tidak ada perubahan kebijakan akuntansi lain akibat transisi ke SAK Entitas Privat yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan entitas. Semua kebijakan akuntansi signifikan yang dijelaskan dalam catatan-catatan berikut telah disesuaikan dengan SAK Entitas Privat.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, dan SE OJK Nomor 21-SEOJK.03.2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator.

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang rupiah penuh. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito diakui sebesar nilai nominal sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan yaitu nilai nominal dikurangi nilai diskonto, amortisasi dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

c. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan atas provisi dan komisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang ditangguhkan Bank.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan Bank yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung Bank.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

Kredit restrukturisasi dapat dilakukan melalui :

- 1). Penurunan suku bunga
- 2). Perpanjangan jangka waktu
- 3). Pengurangan tunggakan pokok
- 4). Pengurangan tunggakan bunga dan/atau
- 5). Penambahan fasilitas kredit

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berdasarkan SAK-EP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan orang atau entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dibentuk menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

PPKA umum ditetapkan sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.

PPKA khusus ditetapkan paling sedikit:

- a. 3% dari Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan
- d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Penerapan penggunaan PPAP dengan kualitas "Dalam Perhatian Khusus" dilakukan secara bertahap:

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 s.d tanggal 30 November 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 s.d tanggal 30 November 2021
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

- a. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan
- b. Bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Sejak 1 Januari 2025, Bank mulai menerapkan SAK EP dimana untuk menghitung pencadangan kerugian nilai aset Bank pada akhir periode pelaporan menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditur memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

- 1) Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- 2) Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik.

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

- 1) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini ditentukan berdasarkan kontrak;
- 2) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik dari jumlah yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

Dalam menghitung CKPN Bank menggunakan berbagai teknik untuk mengevaluasi penurunan nilai, baik secara individual maupun kolektif.

a. Teknik Penilaian Secara Individual

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai, Bank menggunakan teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai yaitu Discounted Cash Flow dan Estimasi Nilai yang Dapat Direalisasikan dari Agunan.

1) *Discounted Cash Flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Untuk kredit bersuku bunga tetap, suku bunga kontraktual tidak berubah selama jangka waktu kredit. Oleh karena itu, suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit. Suku bunga efektif tersebut tidak berubah dan digunakan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai kredit. Untuk kredit bersuku bunga mengambang (*variable interest rate*), dimana suku bunga kontraktual berubah dari waktu ke waktu bergantung pada suku bunga referensi, maka suku bunga efektif juga dapat berubah. BPR dapat menggunakan suku bunga efektif terkini pada saat terdapat bukti objektif terjadinya penurunan. Suku bunga efektif tersebut dapat digunakan dalam mengevaluasi penurunan nilai selanjutnya.

2) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan

- a. Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*).
 - b. Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (a) kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
 - (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
 - (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
 - c. Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (*net proceed*) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
- 3) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

b. Secara Kolektif

- 1) Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (*historical loss rate* atau *historical net charge-off rate*) dari kelompok kredit.
- 2) Data mengenai kerugian historis merupakan titik awal dalam melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis dari suatu kelompok kredit setelah memperhitungkan tingkat pengembalian (*recovery rate*), BPR dapat mengestimasi arus kas masa datang dan tingkat kerugian kelompok kredit pada saat ini.
- 3) BPR dapat menentukan sendiri periode observasi data kerugian historis. Namun, dalam menetapkan periode tersebut, perlu diperhatikan bahwa dalam kondisi ekonomi yang stabil, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih panjang, sementara dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih pendek. Periode observasi apapun yang digunakan, BPR harus memiliki data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun sehingga dapat menghasilkan estimasi kerugian yang lebih andal dan berarti.

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

- 4) Dalam menetapkan tingkat kerugian untuk kelompok kredit, BPR perlu memperhatikan hal-hal berikut:
- analisis penurunan nilai kelompok kredit;
 - umur kredit dalam kelompok kredit (*aging of balance*);
 - arus kas dari seluruh sisa umur kredit (tidak hanya tahun berikutnya);
 - kondisi terkini, baik internal maupun eksternal;
 - pengaruh nilai waktu dari uang (*time value of money*); dan
 - tidak menghasilkan suatu tingkat kerugian historis yang mengharuskan pengakuan kerugian pada saat pengakuan awal kredit.
- 5) Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut:
- BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama;
 - BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau
 - BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi,
- yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan peer group data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Perhitungan CKPN

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan *outstanding* kredit (*exposure at default / EAD*).

Perhitungan PD

BPR dalam menghitung PD menggunakan metode Migration Analysis. Pendekatan metode ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit berdasarkan kualitas kredit pada periode waktu tertentu ke periode 1 tahun berikutnya.

Perhitungan LGD

BPR dalam menghitung LGD menggunakan metode Expected Recoveries. Pendekatan metode ini menggunakan hasil dari recovery kredit yaitu kredit macet yang telah memenuhi kriteria default dan/atau hapus buku atas kredit yang telah dihapus buku.

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambil alihan aset.

Setelah pengakuan awal, Agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan akan mengurangi modal inti Bank.

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada Undang-Undang Nomor: 7 tahun 1983 yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor: 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yaitu metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan non permanen, metode saldo menurun untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Akumulasi beban perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

j. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

k. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

m. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debit pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia, dan/atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

n. Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana Setoran Modal - Ekuitas merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, sudah di setuju dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), namun belum tercatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pencairan Dana Setoran Modal hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Otoritas Jasa Keuangan

o. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban atas dasar akrual (*accrual basis*).

Pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif. Pendapatan bunga berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan.

Bank mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi. Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau *non-performing*. Pada saat kredit *non-performing*, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

p. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi kredit yang diterima Bank yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diatribusikan/diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi provisi dan komisi dilakukan tanpa memperhatikan kolektibilitas kredit. Provisi dan komisi kredit dengan jumlah plafond kredit kurang dari Rp5.000.000,00 dan atau jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari :

- 1) imbalan kerja jangka pendek;
- 2) imbalan pasca kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan
- 4) pesangon

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah kontrak kerja selesai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah Liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

Pesangon

Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut :

- 1) keputusan BPR untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- 2) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan pesangon.

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.

Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

BPR mengakui liabilitas imbalan pascakerja sebesar cadangan purna tugas pegawai sesuai kebijakan internal. Sesuai dengan ketentuan SAK EP, pengukuran liabilitas imbalan kerja seharusnya menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit* (PUC) dengan mempertimbangkan proyeksi kenaikan gaji, tingkat diskonto, dan asumsi demografis lainnya. Namun, mengingat kondisi keuangan BPR yang belum memungkinkan untuk melakukan pengukuran dan pengakuan penuh atas seluruh kewajiban imbalan kerja serta untuk menghindari biaya dan upaya yang berlebihan (*undue cost or effort*), Entitas menggunakan penerapan secara bertahap dan penyederhanaan pengukuran yang diizinkan dalam SAK EP.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain.

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

BPR telah mengakui pajak tangguhan, karena manajemen berkeyakinan bahwa telah terdapat perbedaan temporer yang signifikan dan material yang dapat dikurangkan di masa depan maupun perbedaan temporer kena pajak antara jumlah yang tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

4. KAS

Merupakan uang kartal berupa uang kertas dan uang logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk yang tercatat dalam kas besar dan kas kecil di kantor pusat dan kantor cabang.

Jumlah kas pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025, dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp137.577.200,00**; **Rp119.606.800,00** dan sebesar **Rp119.606.800,00** yang terdapat di :

Akun ini terdiri dari:	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>(Disajikan Kembali)</i>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas	137.577.200	119.606.800	119.606.800
Jumlah Kas	<u>137.577.200</u>	<u>119.606.800</u>	<u>119.606.800</u>

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>(Disajikan Kembali)</i>	<u>31 Desember 2024</u>
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit	586.281.404	741.894.903	741.894.903
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - ABA	12.673.974	48.152.054	48.152.054
Jumlah	<u>598.955.378</u>	<u>790.046.957</u>	<u>790.046.957</u>

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis:

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>(Disajikan Kembali)</i>	<u>31 Desember 2024</u>
Giro:			
PT. Bank Mayapada Tbk	115.877.448	201.065.572	201.065.572
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	352.894.385	466.130.413	466.130.413
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	1.254.539.555	1.340.265.199	1.340.265.199
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	501.173.192	353.398.741	353.398.741
PT. Bank Central Asia Tbk	288.814.096	251.626.522	251.626.522
PT. Bank Mayapada XXXXXX770	-	805.000	805.000
PT. Bank Maspion XXXXXX226	2.006.280.551	-	-
PT. Bank Capital Indonesia Tbk	12.629.431	1.994.444.910	1.994.444.910
Jumlah Giro	4.532.208.658	4.607.736.357	4.607.736.357
Tabungan:			
Bank Umum:			
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	737.359.609	1.906.438.717	1.906.438.717
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	135.147.467	162.624.042	162.624.042
PT. Bank UOB Indonesia	67.502.134	45.747.675	45.747.675
PT. Bank Jateng	13.240.182	38.484.229	38.484.229
PT. Bank Permata Tbk	5.926.877	38.420.055	38.420.055
PT. Bank Jateng XXXXXX142	18.027.116	10.057.150	10.057.150
Jumlah Tabungan	977.203.385	2.201.771.868	2.201.771.868
Deposito berjangka:			
Bank Umum:			
PT. Bank Jateng	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Sub Jumlah	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):			
PT. Ukabima Nindya Raharja	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	-	1.500.000.000	1.500.000.000
PT. BPR Kedung Arto	1.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Modern Express	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPRS Unisia Insan Indonesia	1.000.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
PT. BPR Lawu Artha	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Mekar nugraha	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS Ukabima Lestari	500.000.000	-	-
PT. BPRS Dana Amanah	-	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub Jumlah	3.500.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000
Jumlah Deposito	3.530.000.000	12.030.000.000	12.030.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	9.039.412.043	18.839.508.225	18.839.508.225
Dikurangi:			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(50.244)	-	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	-	-
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	9.039.361.799	18.839.508.225	18.839.508.225

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

b. Perubahan Penyisihan Kerugian Penempatan atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>(Disajikan Kembali)</i>	<u>31 Desember 2024</u>
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(50.244)	-	-
Jumlah	(50.244)	-	-

c. Catatan sehubungan akun ini:

Tingkat suku bunga rata-rata tahun 2025 atas penempatan pada bank lain dalam bentuk giro sebesar 2%, tabungan sebesar 1,25% dan deposito sebesar 6%.

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini berdasarkan:

Akun ini berdasarkan:	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> <i>(Disajikan Kembali)</i>	<u>31 Desember 2024</u>
a). Jenis penggunaan:			
1). Modal kerja	33.097.973.646	29.853.193.396	29.853.193.396
2). Investasi	4.573.279.777	4.783.646.805	4.783.646.805
3). Konsumsi	15.130.040.792	14.604.909.230	14.604.909.230
Jumlah	52.801.294.214	49.241.749.430	49.241.749.430
b). Kualitas:			
1). Lancar	37.017.315.600	31.971.734.009	31.971.734.009
2). Dalam Perhatian Khusus	6.195.929.996	9.878.279.257	9.878.279.257
3). Kurang Lancar	108.275.800	2.023.888.500	2.023.888.500
4). Diragukan	189.662.100	654.131.200	654.131.200
5). Macet	9.290.110.719	4.713.716.464	4.713.716.464
Jumlah	52.801.294.214	49.241.749.430	49.241.749.430
c). Keterkaitan:			
1). Pihak Terkait (Catatan 31 b)	205.261.100	404.183.200	404.183.200
2). Pihak Tidak Terkait	52.596.033.114	48.837.566.230	48.837.566.230
Jumlah	52.801.294.214	49.241.749.430	49.241.749.430

d). Provisi yang Ditangguhkan:

Akun ini berasal dari provisi dan komisi kredit yang pengakuannya didistribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah provisi kredit yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp952.594.989,00**, **Rp1.129.919.277,00** dan **Rp1.129.919.277,00**.

e). Pendapatan yang Ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan yang pengakuannya didistribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp119.880.059,00**, **Rp148.049.975,00** dan **Rp148.049.975,00**.

f). Biaya Transaksi

Akun ini berasal dari biaya transaksi yang pengakuannya didistribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah biaya transaksi pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp17.322.768,00**, **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

g). Cadangan Kerugian Restrukturisasi

Akun ini berasal dari dana yang dialokasikan atau penyisihan oleh Bank untuk mengantisipasi potensi kerugian yang timbul akibat perubahan syarat-syarat restrukturisasi. Jumlah cadangan kerugian restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp0,00**, **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

h). Selisih Peralihan Bunga Flat ke EIR:

Akun ini berasal dari selisih pendapatan bunga kredit yang disebabkan karena adanya penerapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia untuk Entitas Privat sehingga mengalami peralihan dari suku bunga flat ke suku bunga efektif.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
		<i>(Disajikan Kembali)</i>	
Kredit yang Diberikan - Selisih Flat vs EIR	138.708.324	-	-
Jumlah	<u>138.708.324</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

i). Perubahan Penyisihan Kerugian Kredit atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
		<i>(Disajikan Kembali)</i>	
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	-	(464.564.702)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(1.557.909.885)	(1.557.909.885)	-
Jumlah	<u>(1.557.909.885)</u>	<u>(1.557.909.885)</u>	<u>(464.564.702)</u>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah masing-masing sebesar 20,74% pada tahun 2025 dan tahun 2024.
2. Kredit yang diberikan dijamin agunan yang diikat dengan hak-hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Jumlah kredit *Non Performing* pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025, dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp9.378.984.968 (18,11%), Rp7.391.736.164 (15,01%), dan Rp7.391.736.164 (15,01%) .

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
		<i>(Disajikan Kembali)</i>	
Agunan yang diambil alih	857.369.218	857.369.218	857.369.218
Jumlah	<u>857.369.218</u>	<u>857.369.218</u>	<u>857.369.218</u>

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Agunan yang diambil alih terdiri dari:

1. Tanah dan Bangunan a.n Tri Endah Wilasari SHM No. 7562 Luas 137 m2 dengan baki debit sebesar Rp450.267.200
2. Tanah dan Bangunan a.n Saroni SHM No. 156 Luas 416 m2 dengan baki debit sebesar Rp192.015.000
3. Tanah dan Bangunan a.n Isrowiyah SHM No. 230 Luas 387 m2 dengan baki debit sebesar Rp215.087.018

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Gedung	1.618.118.664	37.243.877	-	1.655.362.541
Kendaraan	49.675.000	-	32.275.000	17.400.000
Peralatan	1.276.026.321	85.174.000	1.070.671.621	290.528.700
Jumlah	<u>2.943.819.985</u>	<u>122.417.877</u>	<u>1.102.946.621</u>	<u>1.963.291.241</u>
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	56.273.753	82.025.916		138.299.669
Kendaraan	49.675.000	-	32.275.000	17.400.000
Peralatan	1.114.250.429	61.998.105	1.051.046.621	125.201.913
Jumlah	<u>1.220.199.182</u>	<u>144.024.021</u>	<u>1.083.321.621</u>	<u>280.901.582</u>
Nilai Buku	<u>1.723.620.803</u>			<u>1.682.389.659</u>

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS (LANJUTAN)

1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>(Disajikan Kembali)</i>				
Harga Perolehan:				
Gedung	1.618.118.664	-	-	1.618.118.664
Kendaraan	49.675.000	-	-	49.675.000
Peralatan	1.276.026.321	-	-	1.276.026.321
Jumlah	2.943.819.985	-	-	2.943.819.985
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	56.273.753	-	-	56.273.753
Kendaraan	49.675.000	-	-	49.675.000
Peralatan	1.114.250.429	-	-	1.114.250.429
Jumlah	1.220.199.182	-	-	1.220.199.182
Nilai Buku	1.723.620.803			1.723.620.803
31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Gedung	-	1.618.118.664	-	1.618.118.664
Kendaraan	49.675.000	-	-	49.675.000
Peralatan	1.200.970.321	77.996.000	2.940.000	1.276.026.321
Jumlah	1.250.645.321	1.696.114.664	2.940.000	2.943.819.985
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	-	56.273.753	-	56.273.753
Kendaraan	49.675.000	-	-	49.675.000
Peralatan	1.058.157.693	59.032.735	2.939.999	1.114.250.429
Jumlah	1.107.832.693	115.306.488	2.939.999	1.220.199.182
Nilai Buku	142.812.628			1.723.620.803

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
		<i>(Disajikan Kembali)</i>	
Software Program	187.470.000	302.769.976	302.769.976
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(170.343.119)	(278.191.657)	(278.191.657)
Jumlah	17.126.881	24.578.319	24.578.319

11. ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
		<i>(Disajikan Kembali)</i>	
Aset Pajak Tangguhan:			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	61.988.368	-	-
Imbalan Pascakerja	-	-	-
Sub Jumlah Aset Pajak Tangguhan	61.988.368	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan:	(30.515.831)	-	-
Jumlah Pajak Tangguhan - Netto	31.472.537	-	-

Catatan sehubungan akun ini :

Aset Pajak Tangguhan per 31 Desember 2025 sebesar Rp97.779.564,00 berasal dari perbedaan temporer antara CKPN Komersial dengan CKPN Fiskal berdasarkan PMK No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025
CKPN Komersial (SAK EP)	1.557.909.885
CKPN Fiskal	1.276.144.576
Perbedaan Temporer	281.765.309
Tarif Pajak	22%
Aset Pajak Tangguhan	61.988.368

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET PAJAK TANGGUHAN (LANJUTAN)

Liabilitas Pajak Tangguhan per 31 Desember 2025 sebesar Rp30.515.831,00 berasal dari perbedaan temporer antara Pendapatan Bunga Efektif (EIR, *Effective Interest Rate*) berdasarkan SAK EP dengan Pendapatan Bunga Kontraktual berdasarkan UU PPh, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>
Nilai Tercatat Efektif - Kredit	52.940.002.538
Nilai Tercatat Kontraktual - Kredit	<u>52.801.294.214</u>
Perbedaan Temporer	138.708.324
Tarif Pajak	22%
Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>30.515.831</u>

12. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
		<i>(Disajikan Kembali)</i>	
a. Beban Dibayar Dimuka	7.928.336	-	-
b. Lainnya			
Lainnya	102.873.603	96.374.603	96.374.603
Sewa Kantor	151.388.885	173.611.109	173.611.109
Persediaan Materai	1.500.000	1.500.000	1.500.000
BDMK Pemeliharaan CBS	13.481.875	10.785.500	10.785.500
Jumlah	<u>277.172.699</u>	<u>282.271.212</u>	<u>282.271.212</u>

13. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
		<i>(Disajikan Kembali)</i>	
a. Liabilitas kepada Pemerintah yang Harus Dibayar			
PPh Tabungan	4.548.739	-	-
PPh Deposito	24.566.844	-	-
PPh Pasal 21	35.746.065	16.054.490	16.054.490
PPh Pasal 23	527.758	717.952	717.952
PPh Lainnya	55.485	-	-
BPJS	2.167.257	2.239.400	2.239.400
PPh Pasal 4 Ayat 2	-	35.152.677	35.152.677
Sub Jumlah	<u>67.612.148</u>	<u>54.164.519</u>	<u>54.164.519</u>
c. Lainnya			
Titipan Angsuran	21.138.000	26.363.500	26.363.500
Titipan Premi Asuransi	11.273.922	7.739.543	7.739.543
Sub Jumlah	<u>32.411.922</u>	<u>34.103.043</u>	<u>34.103.043</u>
Jumlah	<u>100.024.070</u>	<u>88.267.562</u>	<u>88.267.562</u>

14. UTANG BUNGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
		<i>(Disajikan Kembali)</i>	
Akual Bunga Deposito	72.728.287	82.494.966	82.494.966
Akual Bunga Tabungan	1.810.064	1.626.336	1.626.336
Jumlah Utang Bunga	<u>74.538.351</u>	<u>84.121.302</u>	<u>84.121.302</u>

15. UTANG PAJAK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
		<i>(Disajikan Kembali)</i>	
PPh Pasal 25	-	48.770.002	48.770.002
Utang PPh Pasal 25/29	132.874.069	53.505.659	53.505.659
Jumlah Utang Pajak	<u>132.874.069</u>	<u>102.275.661</u>	<u>102.275.661</u>

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga :	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> (Disajikan Kembali)	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak terkait (Catatan 34 b)	937.214.315	597.451.822	597.451.822
Pihak tidak terkait	17.821.490.747	15.983.617.759	15.983.617.759
Jumlah	<u>18.758.705.062</u>	<u>16.581.069.581</u>	<u>16.581.069.581</u>

b. Tingkat suku bunga rata-rata pertahun :	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> (Disajikan Kembali)	<u>31 Desember 2024</u>
1). Tab Karyawan	1.01%	1.03%	1.02%
2). Tabungan Harmoni	0.00%	0.00%	0.00%
3). Tabungan Qurban	3.96%	3.96%	3.95%
4). Tabungan Restu	1.05%	1.02%	1.02%
5). Tabungan Sifitri	0.00%	0.00%	0.00%
6). Tabungan Simapan	3.30%	3.30%	3.31%
7). Tabungan Simpel	0.00%	0.00%	0.00%
8). Tabungan Sitaru	0.00%	0.00%	0.00%
9). Tabungan Tarisa 8	1.00%	1.00%	1.00%
10). Tabungan Wajib Restu	0.00%	0.38%	0.38%

17. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga :	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> (Disajikan Kembali)	<u>31 Desember 2024</u>
Deposito :			
Pihak terkait (Catatan 34 h)	150.000.000	-	-
Pihak tidak terkait	24.907.298.701	29.132.394.997	29.132.394.997
Jumlah	<u>25.057.298.701</u>	<u>29.132.394.997</u>	<u>29.132.394.997</u>

a. Berdasarkan jangka waktu :	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jangka Waktu :			
1 bulan	6.333.873.928	6.545.307.396	6.545.307.396
3 bulan	14.319.019.416	17.038.457.731	17.038.457.731
6 bulan	3.774.074.148	5.148.629.870	5.148.629.870
12 bulan	630.331.209	400.000.000	400.000.000
Jumlah	<u>25.057.298.701</u>	<u>29.132.394.997</u>	<u>29.132.394.997</u>

b. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of found) per tahun:	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jangka Waktu			
1 bulan	5,47%	5,73%	5,71%
3 bulan	5,86%	6,27%	6,27%
6 bulan	5,78%	6,10%	6,14%
12 bulan atau lebih	5,75%	5,75%	5,75%

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN - TABUNGAN

a. Rincian tabungan dari bank lain, berasal dari :	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> (Disajikan Kembali)	<u>31 Desember 2024</u>
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):			
PT. BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	-	1.266.400.912	1.266.400.912
Jumlah	-	<u>1.266.400.912</u>	<u>1.266.400.912</u>

b. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of found) per tahun:	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tabungan	0%	3%	3%

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u> (Disajikan Kembali)	<u>31 Desember 2024</u>
Liabilitas Imbalan Pascakerja	198.894.222	198.894.222	198.894.222
Jumlah Liabilitas Imbalan Pascakerja	<u>198.894.222</u>	<u>198.894.222</u>	<u>198.894.222</u>

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)

Catatan sehubungan akun ini :

BPR mengakui liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp198.894.222,00 sesuai dengan kebijakan internal perusahaan. BPR juga telah mengikuti program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife. Berdasarkan ketentuan SAK EP, pengukuran liabilitas imbalan pascakerja seharusnya menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit* (PUC) dengan mempertimbangkan proyeksi kenaikan gaji, tingkat diskonto, dan asumsi demografis lainnya. Namun, mengingat kondisi BPR yang belum memungkinkan untuk melakukan pengukuran dan pengakuan penuh atas seluruh kewajiban imbalan pascakerja serta untuk menghindari biaya dan upaya yang berlebihan (*undue cost or effort*), Entitas menggunakan penerapan secara bertahap dan penyederhanaan pengukuran yang diizinkan dalam SAK EP.

20. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
		<i>(Disajikan Kembali)</i>	
a. Rupa-Rupa Pasiva Lainnya			
Cadangan Pendidikan	231.923.885	-	-
Sub Jumlah	<u>231.923.885</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
b. Kewajiban Lainnya			
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	417.798.000	417.798.000
Titipan Sementara Angsuran Nasabah	3	3	3
Titipan Biaya Hadiah Tabungan	138.695.632	51.568.492	51.568.492
Lainnya	18.199.684	-	-
Sub Jumlah	<u>156.895.319</u>	<u>469.366.495</u>	<u>469.366.495</u>
c. Utang bunga			
Kewajiban Biaya Transaksi Kredit -/-	30.999.405	-	-
Sub Jumlah	<u>30.999.405</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>419.818.610</u>	<u>469.366.495</u>	<u>469.366.495</u>

21. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
		<i>(Disajikan Kembali)</i>	
Modal Disetor	16.000.000.000	16.000.000.000	16.000.000.000
Modal yang Belum Disetor	(12.000.000.000)	(12.000.000.000)	(12.000.000.000)
Modal Disetor	<u>4.000.000.000</u>	<u>4.000.000.000</u>	<u>4.000.000.000</u>
Susunan pemegang saham adalah :			
<u>Pemegang saham 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:</u>		Nilai Nominal (Rp)	Kepemilikan (%)
1. Ny. Irma Wardhani, SE		2.000.000.000	50%
2. PT. Yasaniaga Utama Mulia		2.000.000.000	50%
Jumlah		<u>4.000.000.000</u>	<u>100%</u>

Catatan sehubungan akun ini :

Berdasarkan Akta Notaris nomor 9 tanggal 06September 2024 yang dibuat oleh Notaris DR. Edith Ratna Mulyaningrum tentang perubahan anggaran dasar PT BPR Artha Mukti Santosa. Pencatatan perubahan anggaran dasar sudah dicatat dalam aministrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat nomor:S-258/KO.13/2024 tanggal 22 Oktober 2024.

22. CADANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
		<i>(Disajikan Kembali)</i>	
Cadangan Umum	800.000.000	800.000.000	800.000.000
Saldo akhir tahun	<u>800.000.000</u>	<u>800.000.000</u>	<u>800.000.000</u>

23. SALDO LABA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
		<i>(Disajikan Kembali)</i>	
Saldo Laba Tahun Lalu	17.413.426.277	17.410.939.538	15.351.263.464
Koreksi Taksiran Pajak Tahun Lalu	-	2.486.740	-
Pembagian Dividen	(5.000.000.000)	-	-
Laba tahun berjalan	1.012.786.381	(1.093.345.182,90)	2.062.162.813
Saldo akhir tahun	<u>13.426.212.658</u>	<u>16.320.081.094</u>	<u>17.413.426.277</u>

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. SALDO LABA (LANJUTAN)

Catatan sehubungan akun ini :

Pembagian Dividen sebesar Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar) berdasarkan Berita Acara Pembagian Dividen Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Periode Tahun 2024 tertanggal 17 Desember 2025. Dengan komposisi pembagian dividen sebagai berikut.

No	Nama Pemilik Saham	Kepemilikan (%)	Nominal
1.	Ny. Irma Wardhani, SE	50%	2.500.000.000
2.	PT. Yasaniaga Utama Mulia	50%	2.500.000.000
	Total	100%	5.000.000.000

24. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan Bunga berasal dari :

	Tahun yang berakhir pada	
	2025	2024
a. Penempatan pada Bank Lain		
Tabungan dan Jasa Giro	117.649.752	128.480.100
Deposito Berjangka	561.688.560	802.744.255
Sub Jumlah	679.338.312	931.224.355
b. Kredit yang Diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	9.127.371.195	9.663.090.048
Sub Jumlah	9.127.371.195	9.663.090.048
Jumlah (a+b)	9.806.709.507	10.594.314.403

25. PROVISI DAN ADMINISTRASI

Pendapatan bunga berasal dari:

	2025	2024
a. Provisi dan Administrasi	928.466.288	779.092.739
b. Beban Transaksi	(20.884.638)	(15.698.500)
Jumlah (a+b)	907.581.651	763.394.239

26. BEBAN BUNGA

Beban Bunga meliputi bunga atas :

	2025	2024
a. Kepada bank-bank lain :		
Simpanan dari Bank Lain	4.508.735	15.770.226
Sub jumlah	4.508.735	15.770.226
b. Kepada Pihak Ketiga :		
Deposito Berjangka	1.681.867.966	1.885.175.998
Tabungan	279.031.488	405.479.582
Premi Simpanan	84.165.793	91.447.357
Sub jumlah	2.045.065.246	2.382.102.937
Jumlah (a+b)	2.049.573.981	2.397.873.162

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya berasal dari :

	2025	2024
Penyesuaian Kelebihan Penyisihan	1.499.152.348	30.469.819
Denda Keterlambatan Angsuran	561.949.783	546.100.062
Administrasi Kredit	46.750.000	50.650.000
Administrasi Lainnya	6.968.090	80.852.900
Penerimaan Kembali Penghapusbukuan	15.000.000	130.000.000
Tutup Rekening	9.144.924	8.682.621
Jasa Transaksi	370.000	310.000
Pinalti	420.000	1.540.083
Administrasi Tabungan Bulanan	28.389.401	48.994.646
Roya	21.500.000	25.000.000
PPOB Bank Lain	949.173	92.500
Jumlah	2.190.593.720	922.692.631

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN (PPKA/CKPN)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	1 Januari 2025 <i>(Disajikan Kembali)</i>	2024
Beban PPKA/CKPN-Penempatan	2.887.156	-	14.272.528
Beban PPKA/CKPN-Kredit	2.589.660.619	1.093.345.183	285.147.669
Jumlah	2.592.547.775	1.093.345.183	299.420.197

29. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Promosi	280.007.935	225.933.809
Jumlah Beban Pemasaran	280.007.935	225.933.809

30. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Gaji, Upah dan Honorarium Pegawai	4.545.842.763	4.666.043.659
Beban Sewa	563.706.446	546.854.790
Beban Barang dan Jasa Lainnya	222.534.585	257.497.762
Beban Premi - BPJS	296.938.326	286.495.626
Beban Transport	227.940.371	241.574.797
Beban Telepon, Listrik, dan Air	193.361.229	184.838.157
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	91.371.418	88.552.897
Beban Konsumsi	85.768.058	93.643.396
Beban Pendidikan	-	158.906.600
Beban Pajak Non Pajak Penghasilan	97.178.863	15.217.053
Beban Penagihan dan Penarikan	114.825.585	46.504.525
Beban Rumah Tangga	28.828.458	27.333.918
Beban Percetakan, Foto copy dan Alat Tulis	103.896.695	113.188.385
Beban Administrasi	17.080.400	16.292.344
Beban Prestasi	3.700.000	5.400.000
Beban Asuransi Kas	2.267.250	4.670.400
Beban Asuransi Kendaraan Inventaris	217.400	230.800
Beban Asuransi Kebakaran	2.930.000	2.315.000
Beban Peralatan Kantor	6.787.700	6.705.495
Beban Penyusutan	165.375.460	137.002.740
Beban Seragam	-	425.000
Lainnya	27.701.001	5.000.005
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	6.798.252.008	6.904.693.349

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Pendapatan Non Operasional :

	2025	2024
Keuntungan atas penjualan aset tetap	3.550.000	600.000
Selisih Kas	5.866	5.556
Jasa Notaris	53.444.250	67.553.300
Jasa Asuransi	14.647.873	19.762.228
Lain-lain	5.483.500	13.281.171
Sub Jumlah	77.131.489	101.202.255

Beban Non Operasional :

Beban Pungutan Oleh OJK	35.030.366	38.442.293
Beban Olahraga/Rekreasi	-	6.708.045
Beban CSR	-	5.871.900
Selisih Kas	5.433	5.913
Beban Bunga Antar Kantor	-	-
Sub Jumlah	35.035.799	51.028.151
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	42.095.689	50.174.105

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

PAJAK KINI

	2025	2024
Laba Tahun Berjalan	1.226.598.867	2.502.654.859
Kompensasi Kerugian	-	-
Laba Setelah Kompensasi Kerugian	1.226.598.867	2.502.654.859

Koreksi Beda Tetap

Koreksi Fiskal Positif:

Olahraga/Rekreasi	-	6.708.045
Beban CSR	-	5.871.900
Seragam	-	425.000

Koreksi Fiskal Negatif:

Pembayaran Pesangon	-	(32.000.000)
---------------------	---	--------------

Koreksi Beda Waktu

Koreksi Fiskal Positif:

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	281.765.309	-
Beban Imbalan Pascakerja	-	-

Koreksi Fiskal Negatif:

Selisih Flat vs EIR	138.708.324	-
---------------------	-------------	---

Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal

1.369.655.852 **2.483.659.804**

Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal (Pembulatan)

1.369.655.000 **2.483.658.999**

Pajak Penghasilan :

Perhitungan Pajak Tahun 2025 :

I.	4.800.000.000	:	12.904.884.877	x	1.369.655.000	=	509.446.156
II.	1.369.655.000	-	509.446.156			=	860.208.844
							1.369.655.000

Tarif Pajak

I.	50%	x	22%	x	509.446.156	=	56.039.077
II.			22%	x	860.208.844	=	189.245.946
							245.285.023

Perhitungan Pajak Tahun 2024:

I.	4.800.000.000	:	12.381.603.527	x	2.483.658.999	=	962.844.850
II.	2.483.658.999	-	962.844.850			=	1.520.814.149
							2.483.658.999

Tarif Pajak

I.	50%	x	22%	x	962.844.850	=	105.912.934
II.			22%	x	1.520.814.149	=	334.579.113
							440.492.046

Beban Pajak Kini

2025 **2024**

245.285.023 **440.492.046**

Uang Muka Pajak

(112.410.954) (386.986.387)

Utang Pajak

132.874.069 **53.505.659**

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (LANJUTAN)

PAJAK TANGGUHAN

Beban dan manfaat pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Manfaat Pajak Tangguhan:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
 Imbalan Pascakerja

Sub Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan

Beban Pajak Tangguhan:

Jumlah Pajak Tangguhan - Netto

	2025	2024
	61.988.368	-
	-	-
	61.988.368	-
	(30.515.831)	-
	31.472.537	-

Catatan sehubungan akun ini :

Manfaat Pajak Tangguhan per 31 Desember 2025 sebesar Rp97.779.564,00 berasal dari perbedaan temporer antara CKPN Komersial dengan CKPN Fiskal berdasarkan PMK No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025
CKPN Komersial (SAK EP)	1.557.909.885
CKPN Fiskal	1.276.144.576
	281.765.309
Perbedaan Temporer	281.765.309
Tarif Pajak	22%
Manfaat Pajak Tangguhan	61.988.368

Beban Pajak Tangguhan per 31 Desember 2025 sebesar Rp30.515.831,00 berasal dari perbedaan temporer antara Pendapatan Bunga Efektif (EIR, *Effective Interest Rate*) berdasarkan SAK EP dengan Pendapatan Bunga Kontraktual berdasarkan UU PPh, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025
Nilai Tercatat Efektif - Kredit	52.940.002.538
Nilai Tercatat Kontraktual - Kredit	52.801.294.214
	138.708.324
Perbedaan Temporer	138.708.324
Tarif Pajak	22%
Beban Pajak Tangguhan	30.515.831

33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

a. Kredit yang Diberikan:

		31 Desember 2025		
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga
Rohadi	Kerabat Pejabat Inti	467.341.200	188.219.700	23,73%
Hertanto	Manager Remedial	15.000.000	13.125.000	9,60%
Petrus Joko Santoso ST	Marketing Manajer	3.000.000	2.250.000	9,60%
Petrus Joko Santoso ST	Marketing Manajer	2.000.000	1.666.400	9,60%
Jumlah		487.341.200	205.261.100	
		31 Desember 2024		
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga
Hertanto	Manager Remedial	11.000.000	9.166.400	9,60%
Dwi Retno A	PE Kepatuhan & Manrisk	13.000.000	13.000.000	9,60%
Toto Wijatmiko	Direktur Utama	18.000.000	18.000.000	0,00%
Toto Wijatmiko	Direktur Utama	100.000.000	74.999.200	12,00%
S Damar Prabowo	PE Audit Intern	2.000.000	1.000.000	0,00%
Rohadi	Kerabat Pejabat Inti	467.341.200	288.017.600	23,73%
Jumlah		611.341.200	404.183.200	

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)

b. Simpanan Nasabah - Tabungan Restu

		31 Desember 2025		
Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga	
1	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	12.180.218	1,50%
2	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	1.092.569	1,00%
Jumlah			13.272.787	

		31 Desember 2024		
Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga	
1	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	4.119.279	1,00%
2	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	20.212.405	1,00%
3	Endang Lestari	Kerabat Pejabat Inti	3.590.655	1,00%
Jumlah			27.922.339	

c. Simpanan Nasabah - Tabungan Simpan

		31 Desember 2025		
Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga	
1	Eko Wiwoho	Kerabat Pejabat Inti	208.914.375	4,00%
2	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	135.957.809	4,00%
3	Toto Wijatmiko	Direktur Utama	4.164.801	3,50%
4	Dian Apriyani	Kerabat Pejabat Inti	215.674	3,00%
5	Winda Trisnawati	Manager Operasional	614.510	3,00%
6	Agliena Nurhayati	Kerabat Pejabat Inti	50.877.307	3,50%
7	Toto Wijatmiko	Direktur Utama	101.834.519	4,00%
8	Yulianti Alriani	Kerabat Pejabat Inti	85.407.942	3,50%
Jumlah			502.578.995	

		31 Desember 2024		
Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga	
1	Eko Wiwoho	Kerabat Pejabat Inti	133.037.963	4,00%
2	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	121.795.684	4,00%
3	Toto Wijatmiko	Direktur Utama	5.049.860	3,50%
4	Dian Apriyani	Kerabat Pejabat Inti	209.307	3,00%
5	Winda Trisnawati	Manager Operasional	138.601	3,00%
Jumlah			260.231.415	

d. Simpanan Nasabah - Tabungan Sifitri

		31 Desember 2025		
Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga	
1	Agliena Nurhayati	Kerabat Pejabat Inti	2.200.000	0,00%
2	Hertanto	Manager Remedial	2.000.000	0,00%
3	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.000.000	0,00%
4	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.000.000	0,00%
5	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.000.000	0,00%
6	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.000.000	0,00%
7	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.000.000	0,00%
8	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.000.000	0,00%
Jumlah			16.200.000	

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)

d. Simpanan Nasabah - Tabungan Sifitri (Lanjutan)

		31 Desember 2024		
Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga	
1	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.000.000	0,00%
2	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.000.000	0,00%
3	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.000.000	0,00%
4	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.000.000	0,00%
5	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.000.000	0,00%
6	S Damar Prabowo	PE Audit Intern	2.000.000	0,00%
7	Hertanto	Manager Remedial	2.000.000	0,00%
Jumlah			14.000.000	

e. Simpanan Nasabah - Tabungan Qurban

		31 Desember 2025		
Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga	
1	Yuni Mardiaty	Direktur Operasional dan YMFK	2.825.405	4,00%
2	Toto Wijatmiko	Direktur Utama	2.116.465	4,00%
Jumlah			4.941.870	

		31 Desember 2024		
Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga	
1	Toto Wijatmiko	Direktur Utama	2.115.580	4,00%
Jumlah			2.115.580	

f. Simpanan Nasabah - Tabungan Karyawan

		31 Desember 2025		
Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga	
1	Yuni Mardiaty	Direktur Operasional dan YMFK	25.320.615,58	1,00%
2	Toto Wijatmiko	Direktur Utama	8.937.400,20	1,00%
3	Dwi Retno Andayani	PE Kepatuhan & Manrisk	52.788,21	1,00%
4	Hertanto	Manager Remedial	32.082.825,54	1,00%
5	Yuni Mardiaty	Direktur Operasional dan YMFK	69.998.533,09	2,00%
6	Subiyanti	Kepala Cabang	31.388.402,20	1,00%
7	Toto Wijatmiko	Direktur Utama	1.955.882,88	1,00%
8	Dwi Retno Andayani	PE Kepatuhan & Manrisk	30.324.905,75	1,00%
9	Hertanto	Manager Remedial	3.448.633,59	1,00%
10	Winda Trisnawati	Manager Operasional	9.888.805,72	1,00%
11	Winda Trisnawati	Manager Operasional	55.080,87	1,00%
12	PT Yasaniaga Utama Mulia	Pemegang Saham	48.266.141,09	1,00%
13	S Damar Prabowo	PE Audit Intern	1.878.365,00	1,00%
14	Toto Wijatmiko	Direktur Utama	10.205.190,00	1,00%
15	S Damar Prabowo	PE Audit Intern	53.110,00	1,00%
16	Petrus Joko Santoso ST	Marketing Manajer	1.205.710,00	1,00%
17	Subiyanti	Kepala Cabang	237.315,40	1,00%
Jumlah			275.299.705	

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)

f. Simpanan Nasabah - Tabungan Karyawan (Lanjutan)

			31 Desember 2024	
	Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga
1	Yuni Mardiaty	Direktur Operasional dan YMFK	18.777.692	1,00%
2	Toto Wijatmiko	Direktur Utama	457.134	1,00%
3	Dwi Retno Andayani	PE Kepatuhan & Manrisk	699.161	1,00%
4	Hertanto	Manager Remedial	30.632.300	1,00%
5	Yuni Mardiaty	Direktur Operasional	66.508.261	1,00%
6	Toto Wijatmiko	Direktur Utama	59.744.947	1,00%
7	Dwi Retno Andayani	PE Kepatuhan & Manrisk	28.888.385	1,00%
8	Hertanto	Manager Remedial	643.171	1,00%
9	Winda Trisnawati	Manager Operasional	8.615.067	1,00%
10	Winda Trisnawati	Manager Operasional	452.335	1,00%
	PT Yasaniaga Utama	Pemegang Saham	47.881.680	1,00%
11	Mulia			
12	S Damar Prabowo	PE Audit Intern	1.262.826	1,00%
13	Toto Wijatmiko	Direktur Utama	10.123.900	1,00%
14	S Damar Prabowo	PE Audit Intern	1.052.091	1,00%
15	Subiyanti	Kepala Cabang	234.954	1,00%
Jumlah			275.973.904	

g. Simpanan Nasabah - Tabungan Sitaru

			31 Desember 2025	
	Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga
1	Bimo Satrio Prabowo	Kerabat Pejabat Inti	2.400.000	0,00%
2	Agliena Nurhayati QQ Abimanyu Satrio Wicaksono	Kerabat Pejabat Inti	2.400.000	0,00%
3	Agliena Nurhayati QQ Kresno Satrio Wijoyo	Kerabat Pejabat Inti	2.400.000	0,00%
4	Andri Eko Harseno	Komisaris	2.400.000	0,00%
Jumlah			9.600.000	

			31 Desember 2024	
	Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga
1	Andri Eko Harseno	Komisaris	2.400.000	0,00%
2	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.400.000	0,00%
3	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.400.000	0,00%
Jumlah			7.200.000	

h. Simpanan Nasabah - Tabungan Tarisa 8

			31 Desember 2025	
	Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga
1	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.522.456	1,00%
2	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.522.456	1,00%
3	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.522.130	1,00%
4	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.522.130	1,00%
5	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.519.415	1,00%
6	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.519.415	1,00%
7	Agliena Nurhayati	Kerabat Pejabat Inti	2.524.518	1,00%
Jumlah			17.652.520	

			31 Desember 2024	
	Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga
1	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.502.309	1,00%
2	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.502.309	1,00%
3	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.501.983	1,00%
4	Novianti Widia Maharani	Kerabat Pejabat Inti	2.501.983	1,00%
Jumlah			10.008.584	

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)

i. Simpanan Nasabah - Deposito Berjangka

Nama	Jabatan	31 Desember 2025	
		Saldo	Suku Bunga
1 Eko Wiwoho	Kerabat Pejabat Inti	150.000.000	6,00%
Jumlah		150.000.000	

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen:		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen Lainnya	3.543.156.800	3.864.323.700
Kewajiban Komitmen:		
a. Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
b. Penerusan Kredit	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
Komitmen - Bersih	<u>3.543.156.800</u>	<u>3.864.323.700</u>
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi:		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian:		
b. Aset produktif yang dihapus buku	2.097.891.688	1.336.245.200
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	1.987.165.025	2.002.165.025
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	-
Kewajiban Kontinjensi:		
a. Penerusan Kredit (Channeling)	212.053.181	212.053.181
Kontinjensi - Bersih	<u>4.297.109.894</u>	<u>3.550.463.406</u>

35. TANGGUNGJAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang diselesaikan dan disetujui untuk terbit pada tanggal 20 April 2026.

LAMPIRAN

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Dengan Angka Pembandingan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024)

1. PERKEMBANGAN USAHA

a. Total Asset

Total asset PT. BPR Artha Mukti Santosa per 31 Desember 2025, mengalami penurunan dengan rincian sebagai berikut :

31 Desember 2025

Total Asset Tahun 2025	62.968.365.743
Total Asset Tahun 2024	70.136.217.009
Kenaikan (Penurunan)	(7.167.851.266)
Persentase Peningkatan (Penurunan)	-10,22%

31 Desember 2024

Total Asset Tahun 2024	70.136.217.009
Total Asset Tahun 2023	67.627.175.840
Kenaikan (Penurunan)	2.509.041.169
Persentase Peningkatan (Penurunan)	3,71%

b. Penghimpunan Dana

31 Desember 2025

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Artha Mukti Santosa per 31 Desember 2025, yaitu Deposito dan Tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	<u>Deposito</u>	<u>Tabungan</u>
Dana yang Dihimpun Tahun 2025	25.057.298.701	18.758.705.062
Dana yang Dihimpun Tahun 2024	29.132.394.997	16.581.069.581
Peningkatan (Penurunan)	(4.075.096.296)	2.177.635.481
Persentase Peningkatan (Penurunan)	-13,99%	13,13%

31 Desember 2024

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Artha Mukti Santosa per 31 Desember 2024, yaitu Deposito dan Tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	<u>Deposito</u>	<u>Tabungan</u>
Dana yang Dihimpun Tahun 2024	29.132.394.997	16.581.069.581
Dana yang Dihimpun Tahun 2023	30.041.732.677	16.442.995.695
Peningkatan (Penurunan)	(909.337.680)	138.073.886
Persentase Peningkatan (Penurunan)	-3,03%	0,84%

c. Pemberian Kredit

31 Desember 2025

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Artha Mukti Santosa per 31 Desember 2025, mengalami kenaikan dengan rincian sebagai berikut :

Pinjaman yang diberikan tahun 2025 (bruto)	51.848.699.225
Pinjaman yang diberikan tahun 2024 (bruto)	48.111.830.153
Peningkatan (Penurunan)	3.736.869.072
Persentase Peningkatan (Penurunan)	7,77%

c. Pemberian Kredit (Lanjutan)

31 Desember 2024

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Artha Mukti Santosa per 31 Desember 2024, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

Pinjaman yang diberikan tahun 2024 (bruto)	48.111.830.153
Pinjaman yang diberikan tahun 2023 (bruto)	46.490.537.742
Peningkatan (Penurunan)	1.621.292.411
Persentase Peningkatan (Penurunan)	3,49%

2. PERMODALAN

a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Bank Indonesia dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank.

b. Ratio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun *of balance sheet* tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang.

3. ANALISA LIKUIDITAS

a. Cash Ratio

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas	137.577.200	119.606.800
Penempatan Pada Bank Lain (Giro dan Tabungan) minus ABP	5.509.412.043	5.543.107.313
Jumlah	<u>5.646.989.243</u>	<u>5.662.714.113</u>
Hutang Lancar		
Kewajiban Segera Dibayar	100.024.070	88.267.562
Tabungan	18.758.705.062	16.581.069.581
Deposito berjangka	25.057.298.701	29.132.394.997
Utang Bunga	74.538.351	84.121.302
Utang Pajak	132.874.069	102.275.661
Kewajiban Imbalan Kerja	198.894.222	198.894.222
Kewajiban Lainnya	419.818.610	469.366.495
Jumlah	<u>44.742.153.084</u>	<u>46.656.389.820</u>
Cash Ratio	<u>12,62%</u>	<u>12,14%</u>

b. Loan To Debt Ratio

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Loan		
Kredit yang Diberikan	52.940.002.538	49.241.749.430
Debt		
Simpanan pihak ketiga (bukan bank)	-	-
Tabungan	18.758.705.062	16.581.069.581
Deposito berjangka	25.057.298.701	29.132.394.997
Jumlah	<u>43.816.003.763</u>	<u>45.713.464.578</u>
Loan To Debt Ratio	<u>120,82%</u>	<u>107,72%</u>

4. RASIO RENTABILITAS

a. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Beban Operasional	11.720.381.700	9.827.920.517
Pendapatan Operasional	12.904.884.877	12.280.401.272
BOPO	<u>90,82%</u>	<u>80,03%</u>

b. Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Modal Inti	18.148.504.076	21.784.741.668
Modal Pelengkap	184.863.421	159.492.896
Jumlah Modal	<u>18.333.367.497</u>	<u>21.944.234.564</u>
Pihak Terkait (10%)	1.833.336.750	2.194.423.456
Pihak Tidak Terkait (20%)	3.666.673.499	4.388.846.913
Penyertaan BPR dan BPRS Lain (30%)	5.500.010.249	6.583.270.369

4. RASIO RENTABILITAS (LANJUTAN)

c. Return on Asset

Rata-rata Aset Bulanan

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Januari	68.860.253.905	66.933.044.000
Februari	67.075.867.169	68.170.498.000
Maret	64.189.542.307	65.478.875.000
April	63.392.665.421	65.585.046.000
Mei	63.129.216.739	66.329.735.000
Juni	63.269.794.170	65.644.645.000
Juli	63.637.700.487	65.157.555.000
Agustus	65.054.075.428	66.062.885.000
September	66.080.323.117	68.206.097.000
Oktober	66.636.368.799	68.599.324.000
November	66.468.695.878	68.710.189.000
Desember	62.968.365.743	70.136.217.000
Jumlah	<u>780.762.869.163</u>	<u>805.014.110.000</u>
Rata-rata Aset	65.063.572.430	67.084.509.167
Laba Sebelum Pajak	1.226.598.867	2.502.654.860
Return on Asset (ROA)	1,89%	3,73%

5. ASET PRODUKTIF (Rincian Terlampir)

Tabel dibawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

NO	KOMPONEN	NOMINAL	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR (Rp)
1	K a s	137.577.200	-	137.577.200	0,00%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0,00%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	54.701.100	-	54.701.100	0,00%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	857.369.218	-	857.369.218	0,00%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	-	15,00%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	9.039.412.043	-	9.039.412.043	20,00%	1.807.882.409
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	-	20,00%	-
	a. Kredit kepada bank lain					
	b. Kredit kepada pemerintah daerah					
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain					
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah					
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20,00%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fiducia	30.823.758.975	183.011.045	30.640.747.930	30,00%	9.192.224.379
10	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50,00%	-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberi bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-	-	-	50,00%	-
12	Kredit kepada pegawai/pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50,00%	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fiducia	497.114.551	1.415.584	495.698.967	50,00%	247.849.483
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	3.954.189.777	9.639.389	3.944.550.389	70,00%	2.761.185.272
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fiducia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	1.141.524.092	-	1.141.524.092	70,00%	799.066.864
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	7.039.895.000	-	7.039.895.000	100,00%	7.039.895.000
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	9.290.110.719	1.356.729.152	7.933.381.567	100,00%	7.933.381.567
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	6.058.267.479	800.753.464	5.257.514.015		
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	3.231.843.240	555.975.688	2.675.867.552		
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	1.699.516.539	-	1.699.516.539	100,00%	1.699.516.539
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100,00%	-
20	Aset lain, selain angka 1 s.d. angka 19	893.450.845	-	893.450.845	100,00%	893.450.845
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	65.428.620.060	1.550.795.170	63.877.824.890		32.374.452.359

Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet atau belum jatuh tempo

Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan

Note:

14 Tidak memenuhi kriteria sebagai kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

NO	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR (Rp)
1	K a s	119.606.800	-	119.606.800	0,00%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0,00%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	73.154.900	-	73.154.900	0,00%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	857.369.218	-	857.369.218	0,00%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	-	15,00%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	18.839.508.225	-	18.839.508.225	20,00%	3.767.901.645
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	-	20,00%	-
	a. Kredit kepada bank lain					
	b. Kredit kepada pemerintah daerah					
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain					
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah					
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20,00%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	38.417.713.523	1.360.167	38.416.353.356	30,00%	11.524.906.007
10	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50,00%	-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberi bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-	-	-	50,00%	-
12	Kredit kepada pegawai/pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50,00%	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	587.958.493	-	587.958.493	50,00%	293.979.247
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	402.456.900	3.174.563	399.282.337	70,00%	279.497.636
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	4.350.788.850	37.488	4.350.751.362	70,00%	3.045.525.953
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	636.299.000	543.018	635.755.982	100,00%	635.755.982
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	4.773.377.764	288.726.016	4.484.651.748	100,00%	4.484.651.748
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	3.036.666.600	196.432.246	2.840.234.354		
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	1.736.711.164	92.293.770	1.644.417.394		
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	1.748.199.122	-	1.748.199.122	100,00%	1.748.199.122
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100,00%	-
20	Aset lain, selain angka 1 s.d. angka 19	1.072.318.169	-	1.072.318.169	100,00%	1.072.318.169
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	71.878.750.964	293.841.252	71.584.909.712		26.852.735.509

Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet atau belum jatuh tempo

Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan

Note:

14 Tidak memenuhi kriteria sebagai kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	31 Desember 2025	
	Jumlah Setiap	Jumlah (Rp)
A. MODAL		
1. Modal Inti		
1.1 Modal Disetor	4.000.000.000	4.000.000.000
1.2 Agio	-	-
1.3 Disagio -/-	-	-
1.4 Modal sumbangan	-	-
1.5 Dana setoran modal	-	-
1.6 Cadangan umum	800.000.000	800.000.000
1.7 Cadangan tujuan	-	-
1.8 Laba ditahan	-	-
1.9 Laba tahun-tahun lalu	12.413.426.277	12.413.426.277
1.10 Rugi tahun lalu -/-	-	-
1.11 Laba tahun berjalan	1.012.786.381	506.393.191
1.12 Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13 Sub total	18.226.212.658	-
1.14 Goodwill		
AYDA lebih dari setahun	857.369.218	428.684.609
Kekurangan CKPN -/-		-
1.15 Jumlah modal inti		18.148.504.076
2. Modal Perlengkapan		
2.1 Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2 Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	184.863.421	184.863.421
2.3 Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4 Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dan modal inti)	-	-
2.5 Jumlah Modal Pelengkap	184.863.421	-
2.6 Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan		184.863.421
3. Jumlah modal (1.15+2.6)		18.333.367.497
B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	32.374.452.359	3.884.934.283
C. KELEBIHAN MODAL		14.448.433.214
D. RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		56,63%

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

KETERANGAN	31 Desember 2024	
	Jumlah Setiap	Jumlah (Rp)
A. MODAL		
1. Modal Inti		
1.1 Modal Disetor	4.000.000.000	4.000.000.000
1.2 Agio	-	-
1.3 Disagio -/-	-	-
1.4 Modal sumbangan	-	-
1.5 Dana setoran modal	-	-
1.6 Cadangan umum	800.000.000	800.000.000
1.7 Cadangan tujuan	-	-
1.8 Laba ditahan	-	-
1.9 Laba tahun-tahun lalu	17.413.426.277	17.413.426.277
1.10 Rugi tahun lalu -/-	-	-
1.11 Laba tahun berjalan (50% setelah THP)	-	-
1.12 Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13 Sub total	22.213.426.277	-
1.14 Goodwill		
AYDA lebih dari setahun	857.369.218	428.684.609
Kekurangan PPAP -/-	-	-
1.15 Jumlah modal inti		21.784.741.668
2. Modal Perlengkapan		
2.1 Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2 Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	159.492.896	159.492.896
2.3 Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4 Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dan modal inti)	-	-
2.5 Jumlah Modal Pelengkap	159.492.896	-
2.6 Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan		159.492.896
3. Jumlah modal (1.15+2.6)		21.944.234.564
B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	26.852.735.509	3.222.328.261
C. KELEBIHAN MODAL		18.721.906.303
D. RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		81,72%

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar (Rp)	Dalam Perhatian	Kurang Lancar	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)	Jumlah (Rp)
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	37.140.033.298	6.211.486.677	108.709.745	189.662.100	9.290.110.719	52.940.002.538
b. Penempatan pada bank lain yang dijamin LPS						-
c. LPS	9.039.412.043					9.039.412.043
Jumlah Aktiva Produktif	46.179.445.341	6.211.486.677	108.709.745	189.662.100	9.290.110.719	61.979.414.581
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan	-	0%	50%	75%	100%	9.486.712.167
3. Nilai agunan kredit	-	-	54.354.873	142.246.575	9.290.110.719	15.589.997.588
4. Kredit Back to Back	-	6.211.434.395	108.692.495	188.849.600	9.081.021.098	
5. Dasar Perhitungan PPAPWD	46.179.445.341	52.281	17.250	812.500	209.089.621	46.389.416.993
6. Prosentase PPAPWD	0,5%	3%	10%	50%	100%	
7. Jumlah PPAPWD	230.897.227	1.568	1.725	406.250	209.089.621	440.396.391
8. Jumlah PPAPWD yang telah dibentuk	230.897.227	1.568	1.725	406.250	209.089.621	440.396.391
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPAP	-	-	-	-	-	-
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						15,31%
11. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (8:7) x 100%						100%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	70,15%	11,73%	0,21%	0,36%	17,55%	100%
13. Rasio NPL						18,11%
CKPN	6.718.740	166.670.517	7.990.754	19.800.723	1.356.729.152	1.557.909.885
14. Rasio NPLs (Netto)						15,17%

PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan	Lancar (Rp)	Dalam Perhatian	Kurang Lancar	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)	Jumlah (Rp)
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	31.971.734.009	9.878.279.257	2.023.888.500	654.131.200	4.713.716.464	49.241.749.430
b. Penempatan pada bank lain yang dijamin LPS						-
c. LPS	18.839.508.225					18.839.508.225
Jumlah Aktiva Produktif	50.811.242.234	9.878.279.257	2.023.888.500	654.131.200	4.713.716.464	68.081.257.655
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan	-	0%	50%	75%	100%	
3. Nilai agunan kredit	-	-	1.011.944.250	490.598.400	4.713.716.464	6.216.259.114
4. Kredit Back to Back	-	9.814.461.357	2.023.888.500	644.404.200	4.415.422.694	16.898.176.751
5. Dasar Perhitungan PPAPWD	50.811.242.234	63.817.900	-	9.727.000	298.293.770	51.183.080.904
6. Prosentase PPAPWD	0,5%	3%	10%	50%	100%	
7. Jumlah PPAPWD	254.056.211	1.914.537	-	4.863.500	298.293.770	559.128.018
8. Jumlah PPAPWD yang telah dibentuk	254.056.211	1.914.537	-	4.863.500	298.293.770	559.128.018
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPAP	-	-	-	-	-	-
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						9,13%
11. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (8:7) x 100%						100%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	64,93%	20,06%	4,11%	1,33%	9,57%	100%
13. Rasio NPL						15,01%
			2.023.888.500	649.267.700	4.415.422.694	7.088.578.894
14. Rasio NPLs (Netto)						14,40%

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00077/2.1439/AU.8/07/1384-2/1/IV/2026

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR Artha Mukti Santosa

Jl. Jenderal Sudirman No. 167, Krobokan, Kec. Semarang Barat,

Kota Semarang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Artha Mukti Santosa, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2 atas laporan keuangan terlampir tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi (Transisi ke SAK Entitas Privat) yang mengungkapkan bahwa Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025. Transisi ke SAK EP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku. Entitas melakukan evaluasi kembali terhadap kebijakan akuntansi yang diterapkan, termasuk penilaian cadangan kerugian penurunan nilai,

klasifikasi instrumen keuangan, serta pengakuan pendapatan dan beban sesuai SAK EP. Sifat perubahan kebijakan akuntansi, dampak transisi, dan penjelasan mengenai ketidakpraktisan telah diungkapkan selengkapnya pada Catatan 2 atas laporan keuangan terlampir tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Ida Nurhayati
Pimpinan



Ida Nurhayati, S.E., M.Si., Ak., CPA., CAAT

NIAP : AP.1384

NIU-KAP : 533/KM.1/2023



20 April 2026



PT. BPR ARTHA MUKTI SANTOSA

MANAGEMENT LETTER
AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

Nomor : 0038/KAP-IN/ML/IV/2026

Hal : Management Letter

Kepada Yth.

Pemilik, Dewan Pengawas dan Direksi

PT BPR Artha Mukti Santosa

Jl. Jendral Sudirman No. 167

Kota Semarang

Kami telah melakukan audit atas laporan keuangan PT BPR Artha Mukti Santosa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Tujuan audit kami adalah untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, laporan keuangan menjadi tanggung jawab manajemen.

Audit kami bersifat umum (*general audit*) yaitu dengan melakukan pengujian-pengujian guna memperoleh keyakinan memadai atas kewajaran laporan keuangan, baik yang meliputi pengujian terhadap struktur pengendalian intern, pengujian fisik, konfirmasi, perhitungan kembali, wawancara, pengujian terhadap bukti-bukti pendukung, catatan, serta dokumen dan pengujian-pengujian lain yang dianggap perlu.

Kami telah melaksanakan pemeriksaan secara sampling terhadap 2 (dua) Kantor sebagai berikut:

- Kantor Pusat Operasional
- Kantor Cabang Weleri

Berdasarkan pemeriksaan tersebut, ditemukan beberapa permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu segera mendapat perhatian. Berikut ini adalah temuan-temuan tersebut.

HASIL TEMUAN:

KANTOR PUSAT DAN KANTOR CABANG

A. Bagian Dana

Deposito

Berdasarkan hasil pemeriksaan secara sampling terhadap penggunaan persediaan bilyet deposito pada Kantor Pusat, ditemukan beberapa kekurangan sebagai berikut:

1. **Belum Adanya Berita Acara pada Bilyet Rusak**

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada penggunaan bilyet deposito ditemukan adanya ketidaksesuaian bukti pendukung, yaitu pada bilyet deposito yang mengalami kerusakan dan tidak akan dipakai belum disertai dengan Berita Acara Bilyet Rusak. Adapun berikut keterangan bilyet deposito tersebut.

No Bilyet	Jenis
AMSBD005160	Bilyet Deposito
AMSBD005169	Bilyet Deposito

Rekomendasi:

- Pastikan seluruh bilyet yang mengalami kerusakan dan tidak akan dipakai maka perlu dibuatkan Berita Acara sebagai bentuk dokumentasi pendukung agar tidak terjadi penyalahgunaan
- Terapkan sistem pemeriksaan berlapis sebelum data bilyet deposito dicatat dalam sistem untuk menghindari penyalahgunaan

Tanggapan Manajemen :

Kami mencatat temuan tersebut dan akan segera menindaklanjuti, serta memastikan prosedur administrasi terkait dilaksanakan secara tertib dan konsisten ke depannya. Berita Acara bilyet rusak sudah dibuatkan ketika bilyet tersebut rusak dan pada waktu pemeriksaan tidak ada konfirmasi atau permintaan terkait berita acara terhadap bilyet rusak.

B. Bagian Kredit

Berdasarkan hasil pemeriksaan secara sampling terhadap pelaksanaan kredit, ditemukan beberapa kekurangan sebagai berikut:

1. **Berkas Kredit Tidak Memenuhi Kelengkapan Data Sesuai dengan SOP Perusahaan**

Berdasarkan hasil pemeriksaan, ditemukan beberapa berkas kredit yang tidak memenuhi standar kelengkapan dokumen sesuai dengan SOP perusahaan, antara lain:

Temuan pada Kantor Pusat :

- Heru Edi Susilo (30011110000002630) – Tidak ditemukannya slik dari istri debitur.

- Onald Mulyadi (30011030000002514) – Tidak memiliki bukti pendapatan usaha dan tidak ada NIB usaha.
- Ratnoko Widiyanto S. Sos (30011030000002718) – Tidak memiliki laporan keuangan usaha, angsuran pada Bank lain tidak diperhitungkan dalam analisis kredit, kredit pada Bank lain tidak diperhitungkan dalam analisis kredit, dan tidak ada NPWP
- Sri Purwanti (30011030000002412) – Tidak memiliki lampiran SPPT terbaru, tidak ditemukan laporan keuangan atau bukti pendapatan usaha debitur, Tidak ada NPWP, dan tidak ada IMB.
- Pursito (30021030000002516) – Tidak ada NPWP dan data lampiran SPPT PBB yang terlampir belum terbaru.
- Chandra Kurniawan (30021030000002513) – Tidak ada NPWP dan bukti pendapatan debitur baik dari slip gaji maupun rekening koran.

Nama	No Rek	Plafon	Baki Debit	Kol
Heru Edi Susilo	30011110000002630	125.000.000	125.000.000	1
Onald Mulyadi	30011030000002514	250.000.000	237.273.000	1
Ratnoko Widiyanto S. Sos	30011030000002718	130.000.000	130.000.000	1
Sri Purwanti	30011030000002412	125.000.000	120.649.900	1
Pursito	30021030000002516	150.000.000	127.142.400	1
Chandra Kurniawan	30021030000002513	325.000.000	307.508.500	1

Temuan pada Kantor Cabang, Moestaghfiroh (31011030000001329) – Tidak ditemukan RAB (Rancangan Anggaran Belanja) penggunaan kredit yang ditunjang dari bukti pengeluaran, tidak ada laporan keuangan bisnis debitur, tidak ada bukti pendapatan debitur, serta tidak ditemukan opini kepatuhan & manajemen Risiko.

Samsuri (31011030000001282) – Tidak ditemukan bukti bayar SPPT PBB, tidak ada RAB (Rancangan Anggaran Belanja) terkait penggunaan kredit, tidak ada bukti pembelian atau penggunaan kredit (seperti nota pembelian bibit bawang merah dan

pupuk, serta Surat Pengantar Keterangan a.n. Siti Malikhah belum ada tanda tangan dari pihak terkait.

Nama	No Rek	Plafon	Baki Debit	Kol
Moestaghfiroh	31011030000001329	100.000.000	98.542.900	2
Samsuri	31011030000001282	100.000.000	90.559.100	1

Rekomendasi :

- Wajibkan seluruh debitur untuk melengkapi dokumen yang dipersyaratkan sebelum pencairan kredit dilakukan.
- Pastikan adanya sistem checklist dokumen yang harus dipenuhi sebelum pengajuan kredit disetujui.
- Lakukan pengawasan lebih ketat terhadap proses administrasi kredit guna memastikan kepatuhan terhadap SOP perusahaan.
- Terapkan kebijakan yang mewajibkan kelengkapan dokumen sebagai syarat utama sebelum kredit diproses.
- Lakukan audit kepatuhan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh persyaratan administrasi telah dipenuhi.

Tanggapan Manajemen :

Kami mencatat temuan tersebut dan akan menindaklanjuti secara sistematis sebagai berikut.

- Melakukan identifikasi dan pemenuhan segera atas kekurangan dokumen pada masing - masing berkas kredit sesuai SOP
- Melakukan perbaikan dan penyempurnaan analisis kredit, khususnya terkait verifikasi pendapatan, kewajiban pada bank lain, dan kelengkapan legalitas
- Memperkuat fungsi kontrol internal melalui peningkatan proses verifikasi dan monitoring kelengkapan dokumen
- Melakukan pembinaan kepada petugas terkait guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku secara konsisten ke depannya

2. Dokumentasi Proses Penandatanganan dan Pencairan Kredit Tidak Memadai

Dari hasil pemeriksaan secara sampling, ditemukan beberapa kelemahan yang signifikan dalam pengendalian internal. Salah satu temuan utama adalah tidak adanya dokumentasi

yang memadai terkait proses penandatanganan dan pencairan kredit di bank. Hal ini ditemukan pada Kantor Pusat, pada beberapa nasabah berikut:

Nama	No Rek	Plafon	Baki Debit	Kol
Budiarto SIP MH	30021110000002692	150.000.000	150.000.000	1
Dewi Permata Sari	30011030000002673	175.000.000	170.537.500	1
Hari Utomo Trihasto N	30021030000001518	175.000.000	126.820.800	2

Rekomendasi:

- Lakukan standarisasi dokumentasi proses penandatanganan dan pencairan kredit untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.
- Terapkan kebijakan pengawasan ketat terhadap pencairan kredit guna mencegah risiko operasional dan hukum.

Tanggapan Manajemen :

Kami mencatat temuan tersebut dan akan segera menindaklanjuti dengan melengkapi serta menertibkan dokumentasi proses penandatanganan dan pencairan kredit, serta memastikan prosedur pengendalian internal dijalankan secara konsisten ke depannya.

3. Kelengkapan Tanda Tangan pada Berkas Kredit Tidak Memadai dan Belum Sesuai dengan SOP Perusahaan

Dalam proses pemeriksaan, kami meninjau apakah seluruh berkas kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang serta pihak-pihak terkait secara lengkap. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian dalam kelengkapan tanda tangan pada dokumen-dokumen penting, seperti pada Surat Persetujuan Kredit. Hal ini telah diatur dalam PKPB PT Artha Mukti Santosa terkait pemberian Persetujuan Kredit yang mana harus berdasarkan rekomendasi kredit yang diberikan oleh:

- Manajer Marketing maksimal sebesar Rp100.000.000,00
- Kepala Cabang sebesar Rp75.000.000,00
- Direktur Utama pada Kantor Pusat diatas Rp100.000.000,00 dan Kantor Cabang Diatas Rp75.000.000,00

Kami menemukan bahwa dalam beberapa kasus penandatanganan dokumen terkait belum memenuhi sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan. Hal ini berpotensi meningkatkan risiko hukum dan administrasi dalam proses penyelesaian kredit.

Adapun contoh nasabah yang terdampak oleh temuan ini pada Kantor Pusat adalah sebagai berikut:

Nama	No Rek	Plafon	Baki Debit	Kol
Heru Edi Susilo	30011110000002630	125.000.000	125.000.000	1
Masyanto	30021030000002712	120.000.000	120.000.000	1
Sartono	30021030000002661	120.000.000	118.942.000	1

Rekomendasi:

- Pastikan semua dokumen kredit ditandatangani oleh pihak-pihak yang berwenang sebelum diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan SOP Perusahaan.
- Pastikan adanya mekanisme pengawasan yang mencegah pencairan kredit sebelum semua dokumen ditandatangani secara lengkap.

Tanggapan Manajemen :

Kami mencatat temuan tersebut dan akan segera menindaklanjuti dengan menertibkan kelengkapan tanda tangan pada seluruh dokumen kredit sesuai kewenangan yang diatur dalam ketentuan perusahaan, serta memperkuat proses verifikasi dan pengendalian agar kepatuhan terhadap prosedur dapat terjaga secara konsisten ke depannya.

4. Ketidaksesuaian Nama Pemilik Agunan dengan Nama Debitur tanpa Persetujuan Resmi

Berdasarkan hasil pemeriksaan, ditemukan bahwa dalam beberapa kasus, nama pemilik agunan tidak sesuai dengan nama debitur, dan belum terdapat dokumen persetujuan resmi dari pemilik agunan yang sah untuk penggunaan aset tersebut sebagai jaminan kredit.

Berikut contoh kasus yang ditemukan terjadi pada nasabah Kantor Cabang.

Nama	No Rek	Plafon	Baki Debit	Kol
Haryanti	31011030000001338	150.000.000	141.333.400	1

Rekomendasi:

- Pastikan setiap penggunaan agunan yang bukan milik debitur disertai dengan dokumen persetujuan tertulis dari pemilik sah.
- Terapkan kebijakan validasi dokumen agunan secara ketat sebelum persetujuan kredit diberikan.

Tanggapan Manajemen :

Berdasarkan hasil penelusuran lebih lanjut, diketahui bahwa agunan atas nama Sapuan merupakan milik suami dari debitur (Haryanti). Dengan demikian, terdapat hubungan kepemilikan yang sah antara pemilik agunan dan debitur. Ke depan, kami akan memastikan kelengkapan dokumen persetujuan resmi dari pemilik agunan sebagai bentuk penguatan administrasi dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

5. Kelemahan dalam Administrasi dan Kelengkapan Dokumen Kredit

Berdasarkan hasil pemeriksaan dengan cara sampling yang telah kami laksanakan terhadap tata kelola dokumen perkreditan, kami menemukan

Temuan tersebut meliputi:

a. Tidak Ada Berkas Pendukung Kelengkapan Kredit

Ditemukan bahwa beberapa berkas pendukung tidak tersedia, seperti tidak adanya opini kepatuhan dan manajemen risiko. Berikut rincian.

Nama	No Rek	Plafon	Baki Debit	Kol	Kantor
Moestahfiroh	31011030000001329	100.000.000	98.542.900	2	KC
Slamet	31011030000001310	100.000.000	92.256.500	1	KC

b. Ketidaklengkapan Dokumen Pendukung Kredit

Beberapa dokumen yang diperlukan untuk mendukung pinjaman tidak lengkap, seperti laporan usaha, bukti penarikan pinjaman, foto usaha, laporan keuangan, dan bukti pendukung lainnya.

Nama	No Rek	Plafon	Baki Debit	Kol	Kantor
Hari Utomo Trihasto	30021030000001518	175.000.000	126.820.800	2	KPO
Onald Mulyadi	30011030000002514	250.000.000	237.273.000	1	KPO

Ratnoko Widiantono S.Sos	30011030000002718	130.000.000	130.000.000	1	KPO
Haryanti	31011030000001338	150.000.000	141.333.400	1	KC
Slamet	31011030000001310	100.000.000	92.256.500	1	KC

Rekomendasi:

- Lakukan audit internal berkala untuk memastikan bahwa semua dokumen kredit telah lengkap sesuai ketentuan.
- Terapkan sistem pemantauan dokumen digital untuk mengurangi risiko kehilangan atau ketidaksesuaian dokumen kredit.

Tanggapan Manajemen :

Kami mencatat temuan tersebut dan segera menindaklanjuti dengan melengkapi seluruh dokumen pendukung kredit, termasuk opini kepatuhan, manajemen risiko, serta dokumen usaha dan bukti pendukung lainnya, serta memperkuat proses verifikasi dan pengendalian agar kelengkapan dan kepatuhan administrasi dapat terjaga secara konsisten ke depannya.

Demikian *Management Letter* ini kami sampaikan, dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi maupun karyawan sehingga diharapkan *Management Letter* ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja PT BPR Artha Mukti Santosa.

KAP Ida Nurhayati

Pimpinan



Ida Nurhayati, S.E., M.Si., Ak., CPA., CAAT

NIAP : AP.1384

NIU-KAP : 533/KM.1/2023

20 April 2026